Diskominfo
KOTA TANJUNGPINANG

BUKU PROFIL DAERAH

KOTA TANJUNGPINANG

VOLUME 2 TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahuwata'ala Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Buku Profil Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Buku Profil Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2024 disusun dalam rangka untuk memvisualisasikan kondisi Kota Tanjungpinang yang memuat berbagai data dan informasi yang berisi gambaran daerah Kota Tanjungpinang berdasarkan kondisi dan potensi yang mencakup kondisi fisik, kondisi umum, indikator kinerja, data indikator makro, potensi wilayah, kearifan lokal, penghargaan, dan pelayanan publik yang disajikan disertai tabel, grafik, gambar, dan peta yang bersumber dari instansi vertikal dan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Tanjungpinang.

Selanjutnya kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam penyusunan Buku Profil ini. Masukan dan saran dari semua pihak sangat kami butuhkan sebagai penyempurnaan pada penyusunan Buku Profil Kota Tanjungpinang selanjutnya. Semoga Buku Profil Kota Tanjungpinang Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat sebagai informasi dasar untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA TANJUNGPINANG

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA TANJUNGPINANG

TEGUH SUSANTO, S.T.
Pembina (IVb)
NIP 197107072000011007

Balai Sertifikasi Elektronik

TEGUH SUSANTO, S.T.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab
Teguh Susanto, S.T. (Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tanjungpinang)

Ketua Pelaksana
Ririn Noviana, S.Si, M.M. (Kepala Bidang Statistik dan Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tanjungpinang)

Sekretaris
Misnanten, S.Kom (Analis Kebijakan Ahli Muda pada Bidang Statistik dan Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tanjungpinang)

Anggota
- Junaidi, S.Si (Analis Statistik)
- Sarta Meliana, S.Si (Analis Statistik)
- Erwita Handriani, S.Si. (Analis Statistik)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
LAMBANG KOTA TANJUNGPINANG	1
SEJARAH KOTA TANJUNGPINANG	2
KONDISI GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI	5
KLIMATOLOGI	6
PEMERINTAHAN	9
PERTUMBUHAN EKONOMI	11
PDRB DAN INFLASI	12
KEMISKINAN	13
KEUANGAN DAN INVESTASI	14
KEPENDUDUKAN	23
PENDIDIKAN	26
KESEHATAN	28
PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN RAKYAT	39
KETERTIBAN UMUM	41
SOSIAL	46
TENAGA KERJA	49
LINGKUNGAN	51
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	53
KOPERASI DAN USAHA MIKRO	57
PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN	59
PERDAGANGAN DAN INDUSTRI	61
PARIWISATA	66
PERPUSTAKAAN	68
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	69
INFRASTRUKTUR	70
PENGHARGAAN	76

LAMBANG KOTA TANJUNGPINANG

MOTTO
JUJUR BERTUTUR BIJAK BERTINDAK
tertulis pada pita berwarna coklat mengandung makna amanah dan bijaksana dalam menyelenggarakan pemerintahan dan sebagai pelayan masyarakat dapat memberikan kekekalan dan keabadian yang nyata bagi masyarakat Kota Tanjungpinang

Bintang berwarna putih melambangkan Keagungan dan Kesucian Nur (cahaya) Ketuhanan yang menerangi sendi-sendi kehidupan Kota Tanjungpinang.

Bentuk Perisai Bersudut Lima berwarna hijau pucuk pisang berbingkai coklat melambangkan Kota Tanjungpinang yang berdasarkan Pancasila

Payung berwarna kuning melambangkan kebesaran Melayu Riau dan melindungi kehidupan masyarakat, bertulang dua belas berwarna merah adalah merupakan cerminan nilai-nilaikehidupan beragama, Pemerintahan dan Masyarakat sebagai termaktub dalam pasal-pasal pada Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji.

Kelopak Bunga 4 buah berwarna kuning melambangkan Keagungan dan Kebangsawanan dan disangga Kelopak Kecil 18 (delapan belas) buah berwarna merah melambangkan keberanian, mengartikan Kota Tanjungpinang sebagai Kota yang indah, berbudaya dan merupakan gambaran Kota Tanjungpinang terdiri dari 4 (empat) Kecamatan dan 18 (delapan belas) Kelurahan.

Keris Berliuk Lima berwarna kuning emas dan berhulu warna coklat berbentuk Kepala Burung Serindit melambangkan Agama sebagai tiang utama, jiwa kejuanagan dan patriotisme rakyat serta kebijaksanaan untuk mengamankan negeri.

Gelombang Laut berwarna hijau muda ada 5 melambangkan keluhuran Pancasila sebagai Dasar Negara dan landasan dalam pemerintah.

Selembar Daun Sirih berwarna hijau tua beruas enam melambangkan Keluhuran dan Kejujuran sebagai simbol adat – istiadat dan budaya Melayu yang bersendikan nilai – nilai keimanan.

Padi dan Kapas, padi berwarna kuning dan kapas berwarna putih dengan kelopak hijau tua lambang kemakmuran dan kesejahteraan bersimpul tali satu kesatuan berjumlah 45 (empat puluh lima) garis dengan padi berjumlah 17 (tujuh belas) dan kapas berjumlah 10 (sepuluh) yang merupakan Hari Jadi Kota Otonom Tanjungpinang.

SEJARAH
KOTA TANJUNGPINANG

Sejak tahun 1983 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1983, Tanjungpinang berstatus sebagai kota administratif bagian dari Kabupaten Kepulauan Riau, Provinsi Riau bersama dengan Dumai yang telah lebih dulu menjadi kota administratif pada tahun 1979. Tanjungpinang merupakan kota administratif kedua di Provinsi Riau. Meski berstatus sebagai kota administratif, Tanjungpinang bukanlah sebuah kota otonom karena tidak memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Kota aministratif dipimpin oleh walikota administratif yang bertanggung jawab kepada bupati kabupaten Kepulauan Riau.

Kota Tanjungpinang dibentuk melalui Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2001 yang ditandatangani oleh Presiden RI Abdurrahman Wahid pada tanggal 21 Juni 2001.Peresmian Kota Tanjungpinang oleh Menteri Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah Hari Sabarno, dilaksanakan secara serentak bersama 11 kota lainnya pada tanggal 17 Oktober 2001 di Jakarta. Tanggal peresmian Kota Tanjungpinang inilah yang dijadikan sebagai momen peringatan ulang tahun Kota Tanjungpinang sebagai kota otonom. Seminggu kemudian, atau tepatnya pada tanggal 23 Oktober 2001, Gubernur Riau H. Saleh Djasit, SH melantik Dra. Hj. Suryatati A Manan sebagai caretaker atau Penjabat Walikota Tanjungpinang. Pelantikan Dra. Hj. Suryatati A Manan yang saat itu menjabat sebgai walikota administratif, juga diamanahkan dan dibunyikan secara langsung dalam undang-undang pembentukan Kota Tanjungpinang.

Dilihat dari luas wilayahnya, Kota Tanjungpinang hanyalah sebuah kota kecil dengan luas wilayah sekitar 239, 5 kilometer persegi dan sebagiannya merupakan wilayah perairan laut. Namun dari segi jumlah penduduk, Kota Tanjungpinang masuk dalam kategori kota sedang dengan jumlah penduduk saat ini lebih dari 230 ribu jiwa. Dalam perkembangannya dewasa ini, Kota Tanjungpinang yang melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau ditetapkan sebagai daerah ibukota provinsi, Tanjungpinang telah menjadi tujuan kedatangan penduduk dari daerah di sekitarnya. Hal itu menjadikan Kota Tanjungpinang semakin memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh, meski sekaligus juga menyimpan kerentanan terhadap permasalahan sosial yang pada umumnya terjadi pada daerah urban.

KOTA TANJUNGPINANG

LUAS DAERAH
150,37 KM2

4
KECAMATAN

18
KELURAHAN

Luas daratan Kota Tanjungpinang berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau seluas 150,37 km2. Sementara itu, luas wilayah lautan Kota Tanjungpinang belum ditetapkan dengan Permendagri, sehingga mengacu pada Perhitungan Balai Kajian Geomatika Bakosurtanal Tahun 2007 yaitu sebesar 149,13 km2.

Kota Tanjungpinang berbatasan langsung dengan Kota Batam dan Kabupaten Bintan dengan batas administratif sebagai berikut:

- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bintan Timur dan Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan;
- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan; dan
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 5 Tahun 2021 tentang pembentukan Kota Tanjungpinang, Kota Tanjungpinang terdiri atas 4 (empat) kecamatan, yaitu Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kecamatan Tanjungpinang Kota, dan Kecamatan Bukit Bestari.

Kecamatan/Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
Kecamatan Tanjungpinang Barat	**42**	**204**
Kelurahan Tanjungpinang Barat	15	72
Kelurahan Kemboja	13	45
Kelurahan Kampung Baru	6	34
Kelurahan Bukit Cermin	8	53
Kecamatan Tanjungpinang Timur	**54**	**222**
Kelurahan Melayu Kota Piring	8	37
Kelurahan Kampung Bulang	12	36
Kelurahan Air Raja	9	33
Kelurahan Batu Sembilan	14	52
Kelurahan Pinang Kencana	11	64
Kecamatan Tanjungpinang Kota	**28**	**70**
Kelurahan Tanjungpinang Kota	10	24
Kelurahan Kampung Bugis	6	19
Kelurahan Senggarang	7	16
Kelurahan Penyengat	5	11
Kecamatan Bukit Bestari	**42**	**177**
Kelurahan Tanjungpinang Timur	6	30
Kelurahan Dompak	4	13
Kelurahan Tanjung Ayun Sakti	12	41
Kelurahan Sei Jang	11	50
Kelurahan Tanjung Unggat	9	43
Kota Tanjungpinang	**166**	**673**

KONDIDI GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI

Posisi geografis Kota Tanjungpinang berada antara 0o 50’ 25,93” LU-0o 58’ 54,62” LU dan 104o 23’ 23,40” BT – 104o 34’ 49,9” BT. Kota Tanjungpinang memiliki kedudukan dan peranan ekonomis yang penting. Posisi Kota Tanjungpinang berdekatan dengan Kota Batam dan Negara Singapura.

Wilayah Kota Tanjungpinang terletak di Pulau Bintan pada umumnya merupakan daerah dengan dataran landai di bagian pantai, memiliki topografi yang bervariatif dan bergelombang dengan kemiringan lereng berkisar dari 2% hingga 40% pada wilayah perbukitan. Ketinggian wilayah di Kota Tanjungpinang berkisar antara 0 – 50 meter di atas permukaan laut. Secara keseluruhan kemiringan lereng di Kota Tanjungpinang relatif datar, umumnya didominasi kelerengan yang berkisar antara 0 – 2%.

KLIMATOLOGI

Sungai-sungai yang mengalir di Kota Tanjungpinang kebanyakan kecil-kecil dan dangkal. Diantaranya yaitu, Sungai Gugus, Sungai Terusan, Sungai Papah, Sungai Senggarang, Sungai Sei Payung, dan Sungai Dompak.

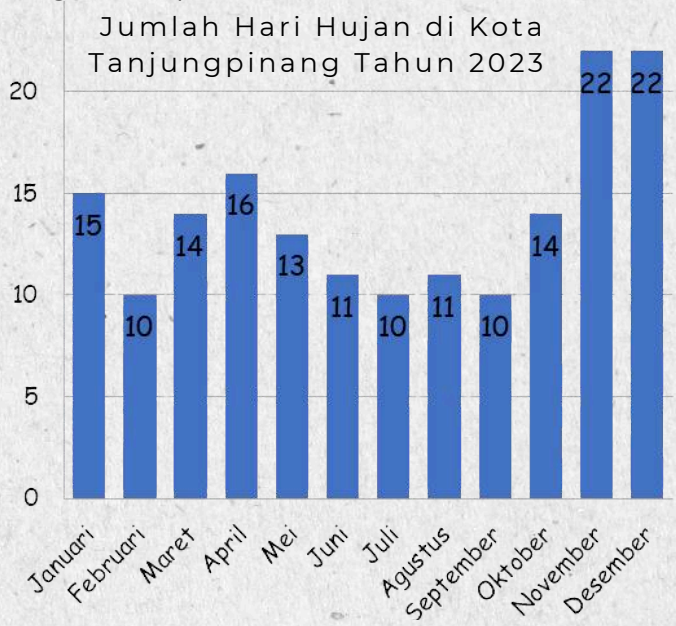

CURAH HUJAN
Rata-rata tahun 2023
281 mm

April
113,6 mm

November
621,9 mm

Jumlah hari hujan selama tahun 2023 tercatat 168 hari, dengan hari hujan paling banyak terjadi di bulan November dan Desember, yakni sebanyak 22 hari dan paling sedikit terjadi di bulan Februari yang hanya 10 hari.

Wilayah Kota Tanjungpinang beriklim tropis, dengan suhu udara rata-rata selama tahun 2023 sekitar 26,1derajat celsius. Berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Klimatologi Kota Tanjungpinang, tercatat suhu tertinggi 32,1 derajat celsius terjadi di bulan Mei dan terendah 23,8 derajat celsius terjadi di bulan Januari.

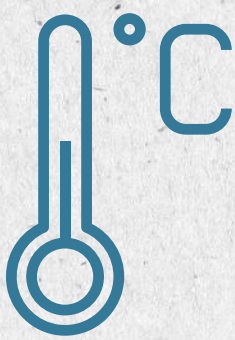

°C SUHU

Rata-rata
26,1 °C

Mei
32,1 °C

Januari
23,8 °C

KLIMATOLOGI

Kelembaban udara merupakan tingkat kebasahan udara karena dalam udara terbentuk uap air. Pada tahun 2023, kelembaban udara rata-rata di Kota Tanjungpinang sekitar 74%.

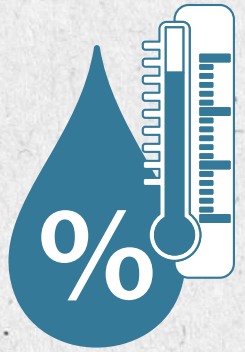

KELEMBAPAN UDARA

Rata-rata 74%

Februari 74%

Maret dan April 90%

Data kecepatan angin untuk wilayah kepulauan sangat diperlukan, khususnya bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Rata-rata kecepatan angin di Kota Tanjungpinang adalah 3 m/det. Sementara tekanan udara rata-rata selama tahun 2023 adalah 1.010,7 mb

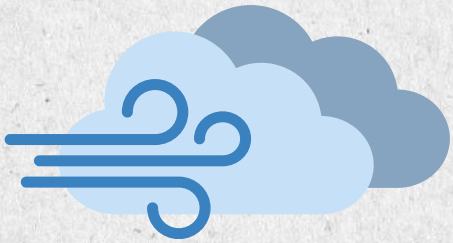

Kecepatan Angin

Rata-rata 3 m/det

Tekanan Udara

Rata-rata 1.010,7 mb

Kondisi Iklim di Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2023

Tahun	Suhu Rata-rata (0C)	Kelembaban Udara Rata-rata (%)	Kecepatan Angin Rata-rata (m/det)	Curah Hujan (mm)	Tekanan Udara Rata-rata(mb)
2023	26,1	74	3	281,0	1.010,7
2022	26,9	86	5	288,8	1.009,1
2021	27,2	84	7	330,7	1.010,9
2020	23,2	78	2	257,6	1.009,0
2019	27,3	86	3	195,7	1.010,5
2018	27,1	84	3	261,6	1.010,7

Sumber: Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah

Capaian Pemerintahan Kota Tanjungpinang Tahun 2023

- Indeks Pembangunan Manusia **80,23**
- **76,97** Indeks Pemberdayaan Gender
- Indeks Pembangunan Gender **96,96**
- **63,23** Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
- Indeks Minat Baca **1,78**
- **1,83** Indeks Pembangunan Statistik
- Indeks Kepuasan Masyarakat **85,41**
- **3,9** Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik
- Survei Internal Organisasi **75,45**
- **70,06** Indeks Reformasi Birokrasi
- Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik **2,81**
- **75,42** Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Opini BPK **WTP**

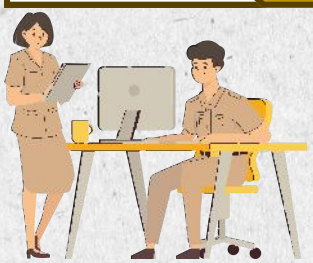

Angka Harapan Hidup di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 mencapai **72,85 tahun**

Sementara itu, Umur Harapan Hidup di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 mencapai **74,68 tahun**

PEMERINTAHAN

Dalam melaksanakan program pembangunan, Pemerintah Kota Tanjungpinang telah melakukan pemetaan kekuatan sumber daya manusia dalam upaya kesiapan pelaksanaan pembangunan. Jumlah sumber daya manusia Pemerintah Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 berjumlah 4.413 orang yang terdiri dari 2.998 orang PNS, 599 orang PPPK dan 816 orang honorer daerah. Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2023 sebanyak 2.998 orang dengan jumlah PNS laki-laki sebanyak 1.176 orang dan PNS Perempuan 1.822 orang.

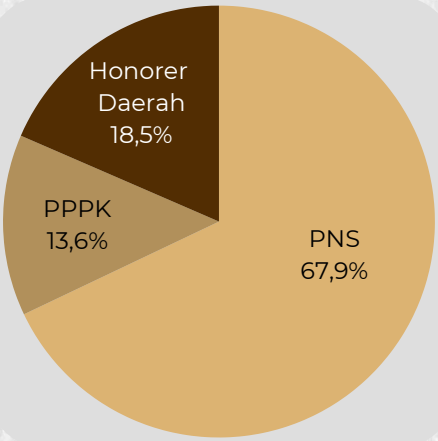

GENDER

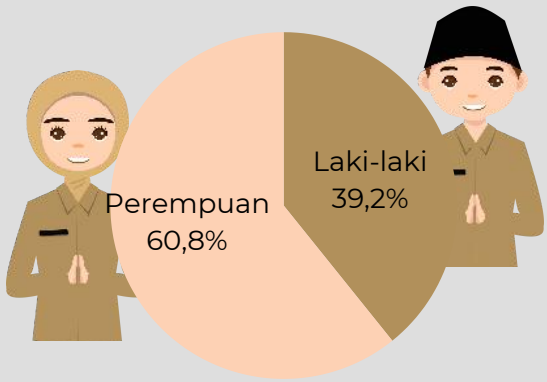

Rasio ASN terhadap Jumlah Penduduk Kota Tanjungpinang **1 : 66**

Jumlah Penduduk Kota Tanjungpinang **236.106**

Jumlah ASN Kota Tanjungpinang **3.597**

JABATAN

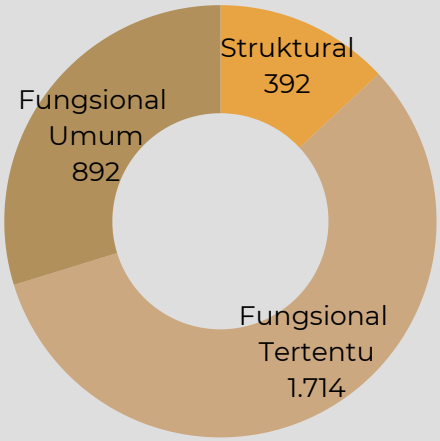

JUMLAH PNS MENURUT GOLONGAN

Golongan I	Golongan II	Golongan III	Golongan IV
2	339	2175	482

Sumber: BKPSDM Kota Tanjungpinang

Jumlah Anggota DPRD di Kota Tanjungpinang Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2023

	PDI PERJUANGAN	PARTAI GOLKAR	Partai NasDem	GERINDRA	PKS
Laki-laki	3	4	3	2	2
Perempuan	2	1	1	1	1

	HANURA	PAN	PPP	PKB	PARTAI DEMOKRAT
Laki-laki	1	1	1	1	1
Perempuan	1	1	1	1	1

Pada tahun 2023, jumlah anggota DPRD yang terpilih melalui pemilihan umum periode 2019-2024 berjumlah 30 orang yang berasal dari 10 partai, terdiri dari 19 laki-laki dan 11 perempuan. Menurut tingkat pendidikan terakhir, jumlah anggota DPRD yang tamat SLTA sebanyak 8 orang, S-1 sebanyak 15 orang dan S-2 sebanyak 7 orang.

Untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, DPRD Kota Tanjungpinang telah melaksanakan sidang/rapat DPRD sebanyak 364 kali pada tahun 2023. Jumlah rapat terbanyak yang dilaksanakan adalah rapat komisi-komisi yakni sebanyak 99 kali. Sidang terbanyak kedua adalah sidang fraksi-fraksi yang dilaksanakan sebanyak 87 kali

Jumlah Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023

	SLTA	S1	S2
Laki-laki	5	11	3
Perempuan	3	4	4

Jumlah Sidang/Rapat DPRD Kota Tanjungpinang Menurut Jenis Sidang Tahun 2023

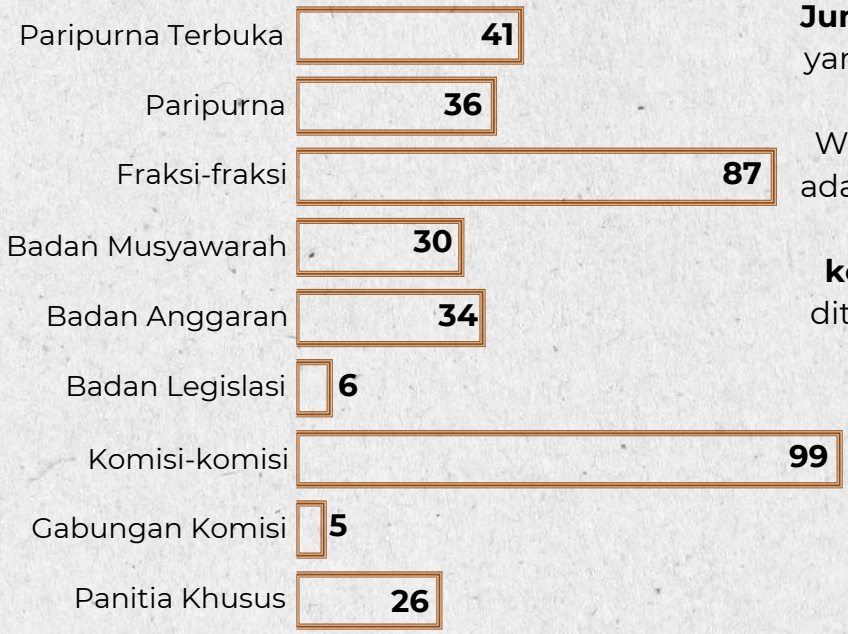

Jumlah peraturan daerah yang dibentuk oleh DPRD dengan persetujuan Walikota Tanjungpinang ada sebanyak **8 dokumen**. Sedangkan, **jumlah keputusan DPRD** yang diterbitkan ada sebanyak **34 dokumen**.

Sumber data: Sekretariat DPRD Kota Tanjungpinang

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi di Kota Tanjungpinang tahun 2023 sebesar **4,92%**, meningkat 0,8 persen dari tahun sebelumnya.

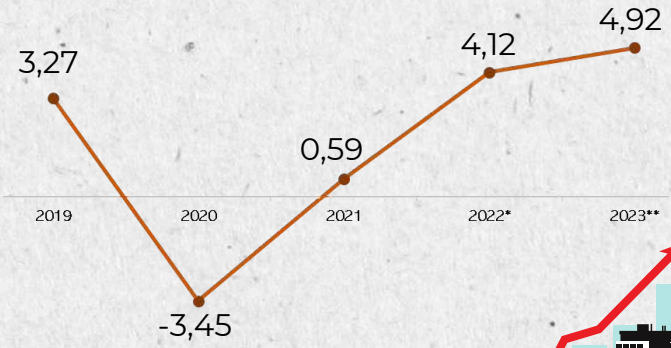

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2023** sebesar
Rp. 23.533,66 miliar

PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun 2023** sebesar
Rp. 15.316,10 milliar

Kategori Lapangan Usaha dengan Persentase PDRB ADHB tertinggi pertama dan kedua ditempati oleh:

1. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang sebesar 31,11 %
2. Sektor konstruksi menyumbang 25,76 %

Pertumbuhan ekonomi sektoral yang mengalami laju pertumbuhan terbesar atas dasar harga konstan adalah sektor penyediaan akomodasi makan dan minum, yaitu mencapai 20,67 persen. Urutan kedua pertumbuhan ekonomi sektoral terbesar ditempati oleh sektor transportasi dan pergudangan, yaitu mencapai 11,22 persen. Selanjutnya sektor jasa perusahaan pada urutan ketiga dengan pertumbuhan ekonominya mencapai 10,14 persen.

Komponen PDRB Menurut Pengeluaran Tahun 2023**

Konsumsi Rumah Tangga

PDRB ADHB : Rp 14.968,24 miliar
PDRB ADHK : Rp 9.940,47 miliar
Laju Pertumbuhan : 4,92 %
Kontribusi : 63,60 %

Konsumsi LNPRT

PDRB ADHB : Rp 89,88 miliar
PDRB ADHK : Rp 52,87 miliar
Laju Pertumbuhan : 4,79%
Kontribusi : 0,38%

Konsumsi Pemerintah

PDRB ADHB : Rp 4.773,71 miliar
PDRB ADHK : Rp 2.754,28 miliar
Laju Pertumbuhan : 12,32 %
Kontribusi : 20,28 %

Pembentukan Modal Tetap Bruto

PDRB ADHB : Rp 9.517,68 miliar
PDRB ADHK : Rp 6.751,30 miliar
Laju Pertumbuhan : 0,81%
Kontribusi : 40,44 %

Perubahan Inventori

PDRB ADHB : Rp 306,42 miliar
PDRB ADHK : Rp 183,39 miliar
Kontribusi : 1,30 %

Net Ekspor Barang dan Jasa

PDRB ADHB : - Rp 6.122,26
PDRB ADHK : - Rp 4.366,21 miliar
Kontribusi : -26,01 %

Keterangan : *angka sementara, **angka sangat sementara

Sumber data : Buku Tanjungpinang Dalam Angka 2024

PDRB dan INFLASI

PDRB Per Kapita Kota Tanjungpinang tahun 2023 sebesar **Rp 100,21 juta**, meningkat 6,78% dari tahun sebelumnya

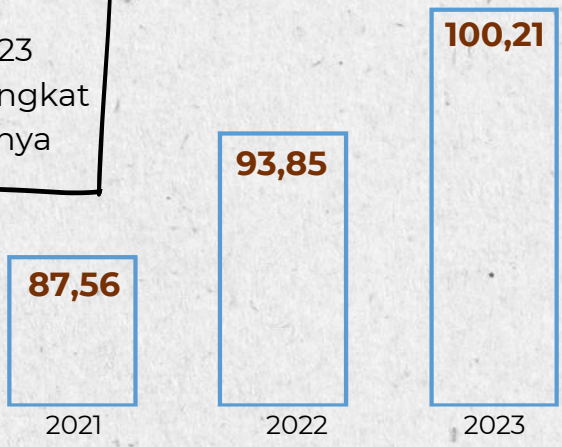

PDRB per kapita adalah pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Pada tahun 2023, PDRB per kapita Kota Tanjungpinang meningkat 6,78 persen dari tahun sebelumnya menjadi 100,21 juta rupiah. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 6,36 juta rupiah dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 93,85 juta rupiah. Kenaikan PDRB per kapita ini menunjukkan bahwa setiap tahun pendapatan masyarakat di Kota Tanjungpinang semakin mengalami peningkatan.

Inflasi Kota Tanjungpinang dan Nasional, 2018-2023

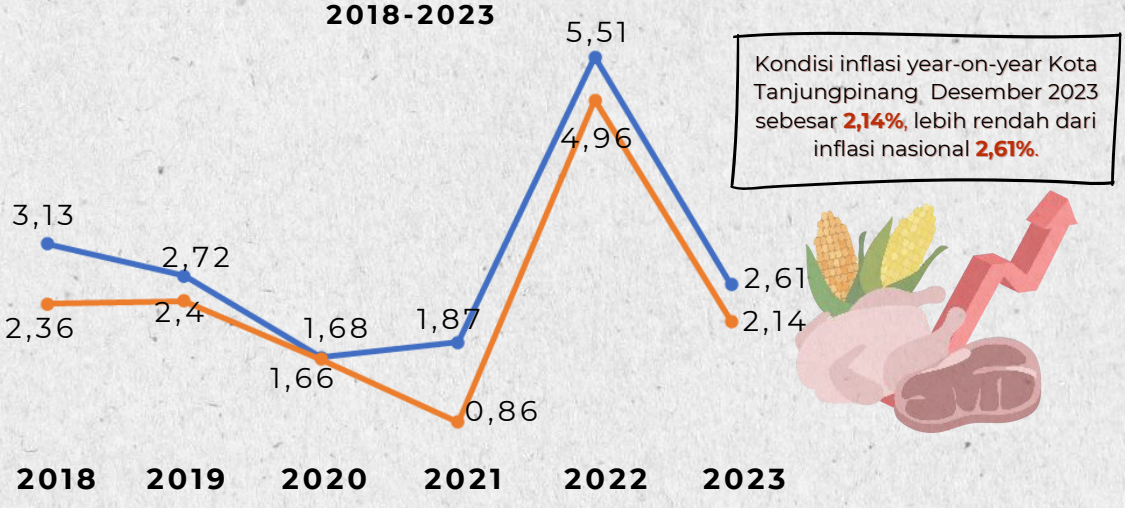

Kondisi inflasi year-on-year Kota Tanjungpinang Desember 2023 sebesar **2,14%**, lebih rendah dari inflasi nasional **2,61%**.

Perkembangan inflasi di Kota Tanjungpinang mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2023, tingkat inflasi mengalami penurunan hingga 57 persen dibandingkan tahun 2022. Inflasi Kota Tanjungpinang pada 2023 berada dibawah inflasi nasional dan terendah ke-7 dari 24 Kota IHK di Pulau Sumatera.

KEMISKINAN

Jumlah Penduduk Miskin
17.670 jiwa

Garis Kemiskinan
Rp 771.584/kapita/bulan

Persentase Penduduk Miskin
7,95 %

Indeks Kedalaman Kemiskinan
1,18

Indeks Keparahan Kemiskinan
0,33

Garis Kemiskinan Kota Tanjungpinang setiap tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2023, garis kemiskinan di Kota Tanjungpinang mencapai Rp771.584/kapita/bulan. Angka ini meningkat 0,94 persen dari tahun 2022 yang tercatat Rp764.410/kapita/bulan. Artinya, pada tahun 2023, nominal uang yang dibutuhkan agar penduduk dapat hidup layak secara minimum mencakup kebutuhan makanan dan non makanan adalah sebesar Rp771.584.

Pemerintah Kota Tanjungpinang berhasil menekan angka kemiskinan menjadi 7,95 persen pada tahun 2023. Angka ini turun 1,90 persen dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, jumlah penduduk miskin di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 berkurang sebanyak 4.000 jiwa dari tahun sebelumnya menjadi 17.670 jiwa.

Pada tahun 2023, indeks kedalaman kemiskinan turun 0,46 poin dari tahun sebelumnya menjadi 1,18. Artinya, pengeluaran penduduk miskin semakin mendekati garis kemiskinan bila dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian juga, indeks keparahan kemiskinan turun sebesar 0,11 poin dari tahun 2022 menjadi 0,33, yang artinya perbedaan pengeluaran antar penduduk miskin cenderung mengecil. Turunnya indeks kedalaman maupun keparahan kemiskinan ini menandakan bahwa Pemerintah Kota Tanjungpinang selain berhasil mengurangi angka dan jumlah penduduk miskin, juga mampu mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan yang ada di Kota Tanjungpinang.

KEUANGAN DAN INVESTASI

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota TanjungpinangTahun 2023

Jenis Pendapatan	Anggaran	Realisasi
1. Pendapatan Asli Daerah	**169.523.281.622,00**	**161.184.478.435,10**
a. Pajak Daerah	100.030.000.000,00	91.903.421.978,00
b. Retribusi Daerah	11.188.621.500,00	6.540.504.424,00
c. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengolahan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.851.958.236,00	2.852.077.879,00
d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	55.452.701.886,00	59.888.474.154,10
2. Dana Perimbangan	**723.478.664.860,00**	**672.530.795.609,00**
a. Bagi Hasil Pajak	133.783.938.860,00	88.624.693.738,00
b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	-	-
c. Dana Alokasi Umum	464.484.498.000,00	464.439.747.821,00
d. Dana Alokasi Khusus	125.210.228.000,00	119.466.354.050,00
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	**127.271.903.908,00**	**130.079.335.994,00**
a. Pendapatan Hibah	-	-
b. Dana Darurat	-	-
c. Dana Bagi Hasil Pajak	88.964.353.955,00	92.716.915.892,00
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	-	-
e. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah	-	-
f. Lainnya	10.640.573.953,00	9.695.444.102,00
g. Dana Insentif Daerah (DID)	10.104.220.000,00	10.104.220.000,00
h. Insentif Fiskal	17.562.756.000,00	17.562.756.000,00
Jumlah	**1.020.273.850.390,00**	**963.794.610.038,10**

Total pendapatan daerah Kota Tanjungpinang tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp1.020.273.850.390,00, namun realisasinya hanya tercapai 94,46 persen atau sebesar Rp.963.794.610.038,10. Pendapatan daerah Kota Tanjungpinang bersumber dari dana perimbangan sebesar 69,78 persen, Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 16,72 persen, serta 13,50 persen sisanya berasal dari lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Realisasi pendapatan daerah tahun 2023 mengalami penurunan sekitar Rp.61,75 milyar bila dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp1.025.544.664.712,12. Pada tahun 2022, PAD Kota Tanjungpinang mencapai Rp.180.494.004.931,12. Sedangkan, PAD Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 turun sekitar Rp.19,3 milyar rupiah menjadi Rp.161.184.478.435,10. Selain PAD yang mengalami penurunan, dana perimbangan juga turun sekitar Rp.74 milyar dari tahun lalu yang tercatat Rp.746.532.712.630,00 menjadi Rp.672.530.795.609,00 pada tahun 2023. Meski demikian, lain-lain pendapatan daerah yang sah pada tahun 2023 mencapai Rp.130.079.335.994, meningkat sekitar Rp31,56 milyar dari tahun lalu yang tercatat Rp.98.517.947.151,00.

Sumber data: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tanjungpinang

Pada tahun 2023, anggaran belanja Pemerintah Kota Tanjungpinang sebesar Rp1.139.834.701.537,00. Dari anggaran tersebut telah direalisasikan total belanja daerah sebesar 93,12 persen atau Rp1.061.402.921.793,71. Dari realisasi total belanja tersebut, sebesar 87,88 persen digunakan untuk belanja operasional, 12,09 persen untuk belanja modal, serta sisanya digunakan untuk belanja tak terduga.

Anggaran dan Realisasi Belanja Pemerintah Kota Tanjungpinang Tahun 2023

Jenis Pengeluaran	Anggaran	Realisasi
1. Belanja Operasional	**985.857.580.115,00**	**932.800.540.871,86**
a. Belanja Pegawai	500.877.556.526,00	489.986.495.263,00
b. Belanja Barang dan Jasa	443.644.874.451,00	407.579.948.316,86
c. Belanja Subsidi	-	-
d. Belanja Hibah	32.160.149.138,00	27.036.997.292,00
e. Belanja Bantuan Sosial	9.175.000.000,00	8.197.100.000,00
f. Belanja Bantuan Keuangan	-	-
2. Belanja Modal	**152.977.121.422,00**	**128.364.726.766,85**
a. Tanah	180.000.000,00	-
b. Peralatan dan Mesin	47.928.071.149,00	40.877.321.498,00
c. Gedung dan Bangunan	38.186.848.672,00	33.708.157.932,85
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	58.838.996.601,00	46.270.757.137,00
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.371.405.000,00	7.038.949.099,00
f. Aset Lainnya	471.800.000,00	469.541.100,00
3. Belanja Tak Terduga	**1.000.000.000,00**	**237.654.155,00**
Transfer Bantuan Keuangan		-
Jumlah	**1.139.834.701.537,00**	**1.061.402.921.793,71**

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tanjungpinang, tercatat bahwa realisasi APBD Kota Tanjungpinang tahun 2023 mengalami **defisit sebesar**

Rp.97.608.311.755,61.

Sumber data: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tanjungpinang

Pendapatan pajak daerah pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 91.903.421.978,00 penerimaan dari 5.333 wajib pajak, sedangkan pendapatan retribusi daerah tahun 2023 sebesar Rp. 6.540.504.424,00 meningkat dari tahun sebelumnya.

No	DATA WAJIB PAJAK	Jumlah
1	Wajib Pajak Hotel	121
2	Wajib Pajak Restoran	1.611
3	Wajib Pajak Hiburan	265
4	Wajib Pajak Reklame	1.310
5	Wajib Pajak Penerangan Jalan (PPJ)	1
6	Wajib Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.937
7	Wajib Pajak Parkir	59
8	Wajib Pajak Air Tanah	29
TOTAL		**5.333**

Pajak daerah memberi kontribusi sebesar **57%** dari total penerimaan asli daerah tahun 2023, sedangkan Retribusi Daerah berkontribusi sebesar **4,06%**. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi kenaikan kontribusi Pajak Daerah, dimana tahun 2022 memberi kontribusi sebesar **51,93%** dari total penerimaan asli daerah. Pada tahun 2023, penerimaan pajak bumi dan bangunan Kota Tanjungpinang mencapai target **100%** dengan pokok ketetapan pajak sebagai berikut.

No	Kecamatan	Jumlah SPPT	Luas Tanah (m2)	Luas Bangunan (m2)
1	Tanjungpinang Barat	12.065	3.718.788	1.147.529
2	Tanjungpinang Timur	66.186	59.014.932	3.162.860
3	Tanjungpinang Kota	8.731	39.410.997	634.317
4	Bukit Bestari	20.680	51.482.428	1.597.552
TOTAL		**107.662**	**153.627.145**	**6.542.258**

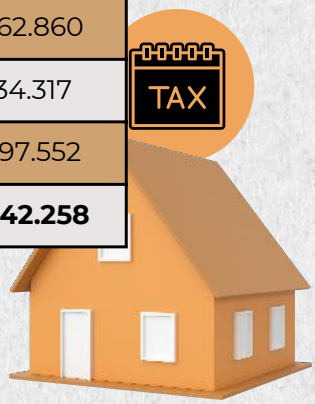

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjungpinang

Target, Realisasi dan Persentase Pencapaian Penanaman Modal Dalam Negeri di Kota Tanjungpinang, 2019-2023

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
2019	320.000.000.000,00	535.836.321.191,00	167,45
2020	340.000.000.000,00	289.347.627.061,00	85,10
2021	350.000.000.000,00	816.497.500.000,00	233,29
2022	370.000.000.000,00	385.234.000.000,00	104,12
2023	390.000.000.000,00	564.022.000.000,00	144,62

Realisasi investasi PMDN di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 senilai Rp564,022 milyar. Nilai realisasi investasi PMDN tersebut tercapai 144,62 persen dari target investasi sebesar Rp390 milyar. Jumlah perusahaan pada investasi Penanaman Modal Dalam Negeri pada tahun 2023 tercatat sebanyak 377 unit perusahaan, bertambah 156 perusahaan dari tahun sebelumnya yang tercatat 221 perusahaan.

Realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri paling besar pada sektor konstruksi. Dari realisasi investasi PMDN senilai Rp564,022 milyar, sebesar 48,93 persen diantaranya adalah investasi pada sektor konstruksi. Berikutnya, realisasi investasi pada sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi sebesar 18,19 persen, serta pada sektor perdagangan dan reparasi sebesar 14,88 persen. Realisasi investasi yang paling kecil nilainya adalah pada sektor kehutanan, yakni senilai Rp7.800.000.

Jumlah Perusahaan Pada Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Kota Tanjungpinang, 2019-2023

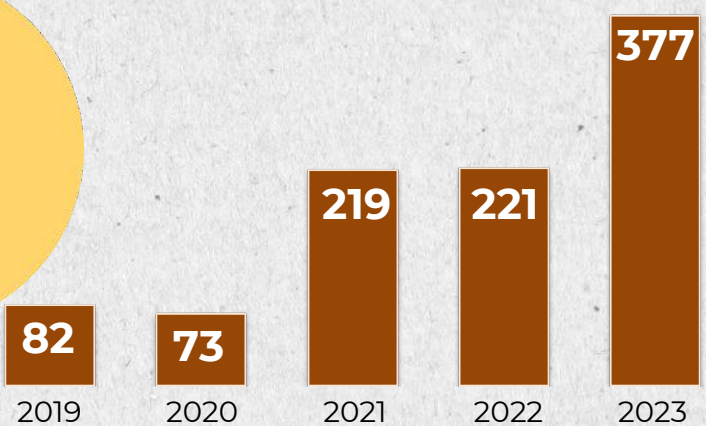

Sumber data: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi di Kota Tanjungpinang, 2023

No.	Uraian Sektor	Realisasi Investasi (Rp)	Persentase Nilai Investasi
1	Konstruksi	275.994.000.000	48,93
2	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	102.574.700.000	18,19
3	Perdagangan dan Reparasi	83.900.500.000	14,88
4	Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya	41.742.700.000	7,40
5	Jasa Lainnya	20.722.600.000	3,67
6	Hotel dan Restoran	16.380.100.000	2,90
7	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	12.835.200.000	2,28
8	Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	3.200.000.000	0,57
9	Industri Mineral Non Logam	2.400.000.000	0,43
10	Industri Kertas dan Percetakan	1.200.000.000	0,21
11	Industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya	1.200.000.000	0,21
12	Industri Makanan	988.400.000	0,18
13	Pertambangan	413.500.000	0,07
14	Industri Lainnya	302.500.000	0,05
15	Perikanan	130.000.000	0,02
16	Industri listrik, gas dan air	30.000.000	0,01
17	Kehutanan	7.800.000	0,00
	Total Investasi	**564.022.000.000**	**100**

Sumber data: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang

Target, Realisasi dan Persentase Pencapaian Penanaman Modal Asing di Kota Tanjungpinang, 2019-2023

Tahun	Target (USD)	Realisasi (USD)	Persentase Realisasi
2019	1.024.400	10.692.881	1043,82
2020	1.075.620	3.968.744	368,97
2021	1.129.401	6.233.044	551,89
2022	1.185.871	1.226.000	103,38
2023	1.245.165	2.696.800	216,58

Sementara itu, realisasi investasi Penanaman Modal Asing tahun 2023 senilai US$2.696.800 tercapai 216,58 persen dari target investasi sebesar US$1.245.165. Pada tahun 2023, realisasi investasi PMA kembali meningkat setelah sebelumnya terjadi penurunan dari US$6.233.044 pada tahun 2021 menjadi US$1.226.000 pada tahun 2022. Jumlah perusahaan pada investasi Penanaman Modal Asing sebanyak 14 perusahaan, bertambah 5 perusahaan dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 9 perusahaan.

Menurut sektor ekonomi, nilai investasi PMA paling besar ditujukan pada sektor industri makanan senilai US$863.500 atau sebesar 32,02 persen dari total realisasi investasi. Berikutnya, sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya dengan realisasi investasi senilai US$678.900 atau sebesar 25,17 persen. Sedangkan, realisasi investasi yang nilainya lebih sedikit adalah pada sektor konstruksi sebesar 5,49 persen dan sektor jasa lainnya sebesar 5,39 persen.

Jumlah Perusahaan Pada Investasi Penanaman Modal Asing di Kota Tanjungpinang, 2019-2023

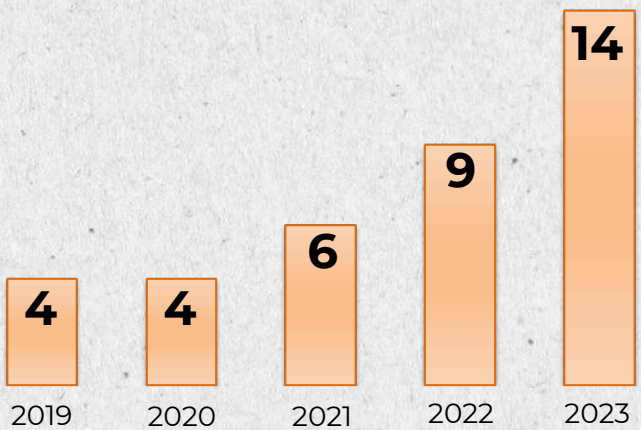

Sumber data: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang

Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing Menurut Sektor Ekonomi di Kota Tanjungpinang, 2023

No.	Uraian Sektor	Realisasi Investasi (USD)	Persentase Nilai Investasi
1	Industri Makanan	863.500	32,02
2	Industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya	678.900	25,17
3	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	304.600	11,29
4	Perdagangan dan Reparasi	284.700	10,56
5	Perikanan	271.800	10,08
6	Konstruksi	148.000	5,49
7	Jasa Lainnya	145.300	5,39
	Total Investasi	**2.696.800**	**100,00**

Menurut jumlah nominal investasi, skala investasi dibedakan menjadi empat skala, yakni skala mikro dengan nilai investasi Rp0 sampai dengan Rp50 juta, skala kecil dengan nilai investasi Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta, skala menengah dengan nilai investasi Rp500 juta sampai dengan Rp10 milyar dan skala besar dengan nilai investasi lebih dari Rp10 milyar. Pada tahun 2023, ada sebanyak 9.222 pelaku usaha pada perusahaan PMDN dengan total nilai investasi sebesar Rp1.134.883.241.700. Sedangkan, pada perusahaan PMA hanya ada 3 pelaku usaha dengan nilai investasi senilai Rp27.300.000.000 pada skala besar lebih dari Rp10 milyar.

Rekapitulasi Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Skala Investasi di Kota Tanjungpinang, 2023

Skala Investasi	Nilai Investasi (Rupiah)	Jumlah Pelaku Usaha
Skala Mikro Rp. 0 s.d Rp. 50 Juta	217.680.607.868	8.606
Skala Kecil Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta	290.120.294.805	495
Skala Menengah Rp. 500 jt s.d Rp 10 Milyar	45.126.360.000	61
Skala Besar lebih dari Rp. 10 Milyar	381.955.979.027	60
TOTAL	**1.134.883.241.700**	**9.222**

Sumber data: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai investasi salah satunya melalui kemudahan dalam perizinan. Pada sektor perizinan, Pemerintah Kota Tanjungpinang telah menggunakan aplikasi secara online dengan sistem Online Single Submission (OSS). Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) adalah sistem elektronik yang terintegrasi yang dikelola dan diselenggarakan oleh Lembaga OSS untuk penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Jumlah Perizinan Melalui Sistem OSS RBA Menurut Sektor di Kota Tanjungpinang, 2023

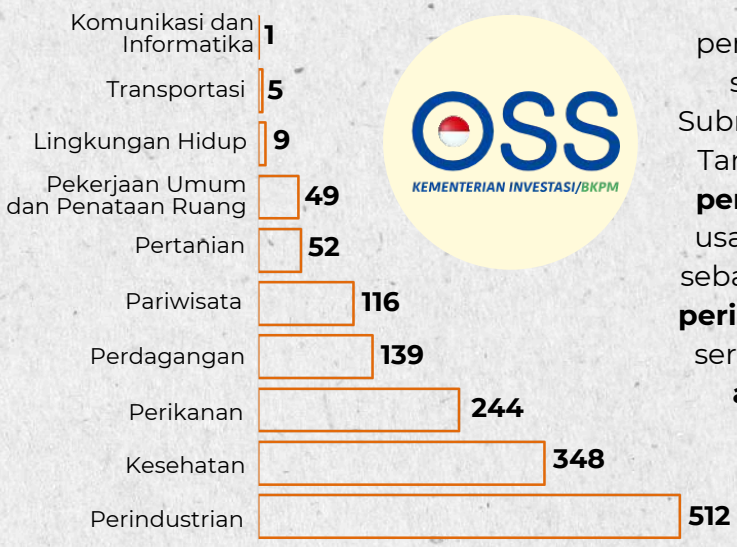

Pada tahun 2023, jumlah penyelenggaraan perizinan melalui sistem OSS RBA (Online Single Submission Risk By Approach) di Kota Tanjungpinang ada sebanyak **1.475 perizinan** yang terdiri dari 10 sektor usaha. Dari 1.475 perizinan tersebut, sebanyak **34,71% diantaranya adalah perizinan pada sektor perindustrian**, serta sebanyak **23,59% diantaranya adalah perizinan pada sektor kesehatan**.

Selain melalui sistem OSS, penyelenggaraan perizinan juga dilakukan melalui aplikasi SIMBG dan SICANTIK CLOUD. Pada tahun 2023, ada sebanyak 1.025 perizinan yang dilakukan melalui aplikasi SICANTIK CLOUD, serta 175 perizinan pada sektor PUPR melalui SIMBG (Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung). Dengan adanya sistem yang memudahkan perizinan, diharapkan akan semakin meningkatkan nilai penanaman modal di Kota Tanjungpinang agar perekonomian semakin tumbuh.

Jumlah Perizinan Melalui SIMBG dan SICANTIK CLOUD

Sektor Kesehatan
858

Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
327

Sektor Pendidikan
14

Sektor Pertanian
1

Jumlah Non Perizinan melalui aplikasi SICANTIK CLOUD pada tahun 2023 hanya pada sektor kesehatan, yakni sebanyak **8 dokumen perizinan.**

Sumber data: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang

Pada tahun 2023, jumlah permohonan izin mendirikan bangunan tercatat sebanyak 185 dokumen, meningkat 65,18 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat 112 dokumen. Meningkatnya jumlah permohonan izin mendirikan bangunan tentu akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pajak yang tentunya juga berdampak pada pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat di Kota Tanjungpinang.

Jumlah Permohonan Izin Mendirikan Bangunan di Kota Tanjungpinang, 2020-2023

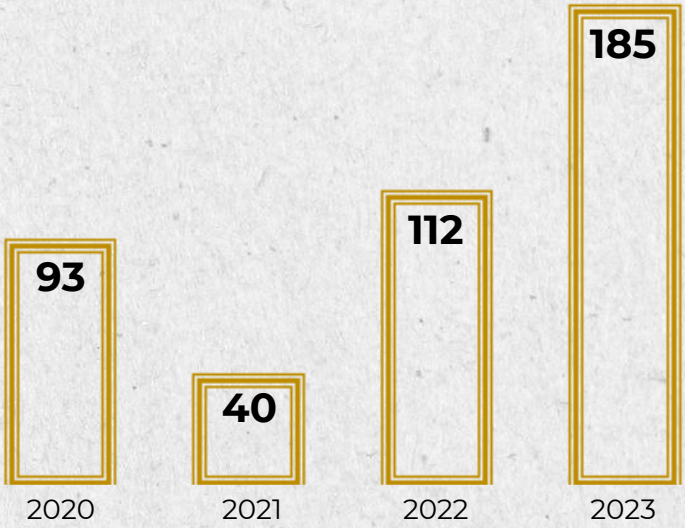

Jumlah Permohonan Izin Mendirikan Bangunan Menurut Jenis Izin Tahun 2023

Rumah Tinggal **55**

Perumahan **15**

Ruko **16**

Kios **11**

Pertokoan **11**

Gudang **8**

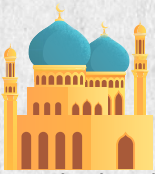
Rumah Ibadah **3**

Reklame **22**

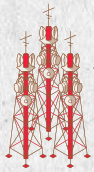
Tower **3**

Perkantoran **2**

Rumah Kos **1**

Sekolah **1**

Lainnya **37**

Etc

Sumber data: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang

KEPENDUDUKAN

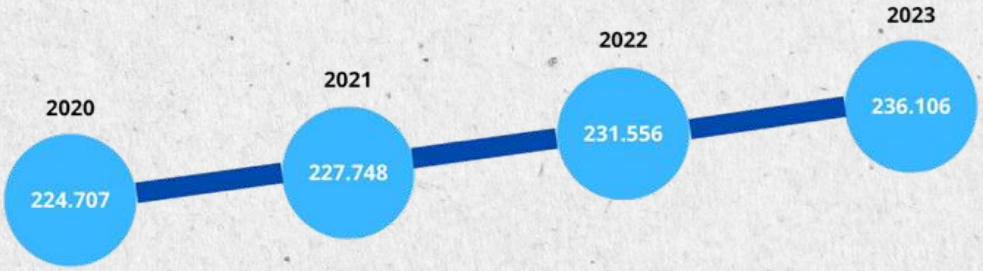

Penduduk Kota Tanjungpinang bertambah setiap tahunnya dan pada akhir bulan Desember 2023 tercatat sebesar 236.106 jiwa. Mayoritas penduduk berdomisili di wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Jumlah Penduduk Kota Tanjungpinang Berdasarkan Kecamatan, 2020-2023

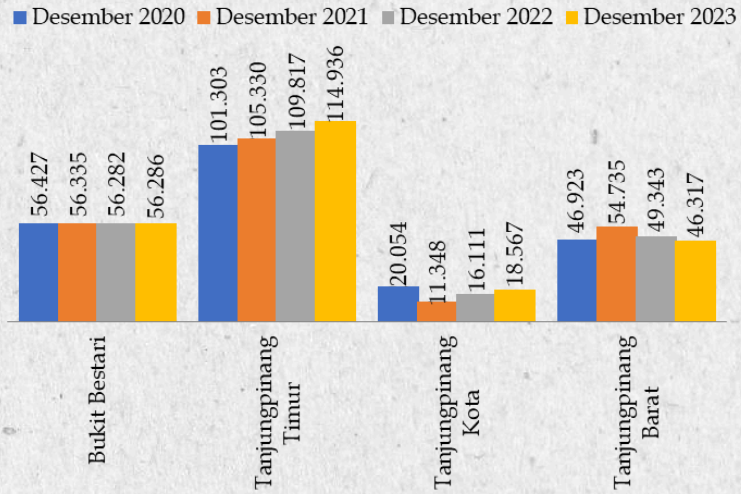

Jumlah Penduduk Kota Tanjungpinang Berdasarkan Jenis Kelamin, 2023

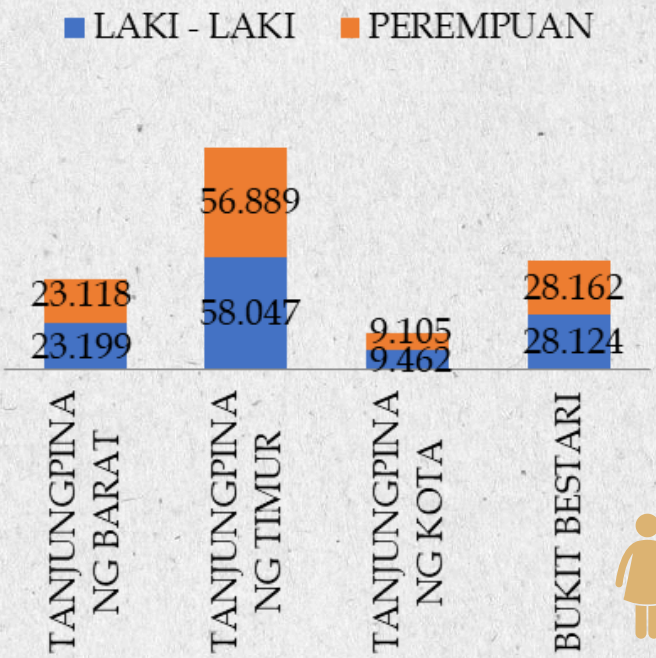

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki di Kota Tanjungpinang lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari rasio jenis kelamin di Kota Tanjungpinang yang mencapai 101, yang berarti setiap 100 penduduk perempuan ada 101 penduduk laki-laki.

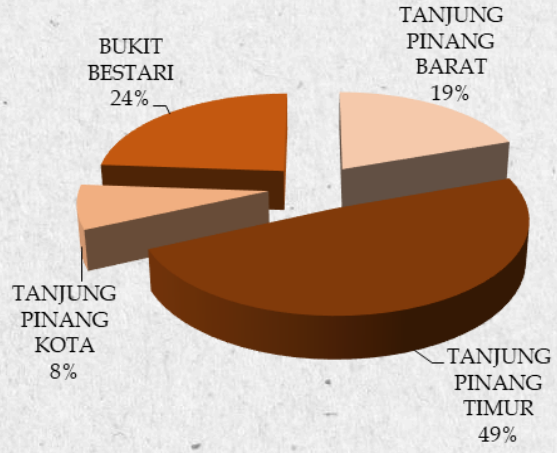

Mayoritas Penduduk Kota Tanjungpinang berada di Kecamatan Tanjungpinang Timur, yaitu sebanyak 49%, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit berada di Kecamatan Tanjunginang Kota.

Piramida Penduduk Kota Tanjungpinang, 2023

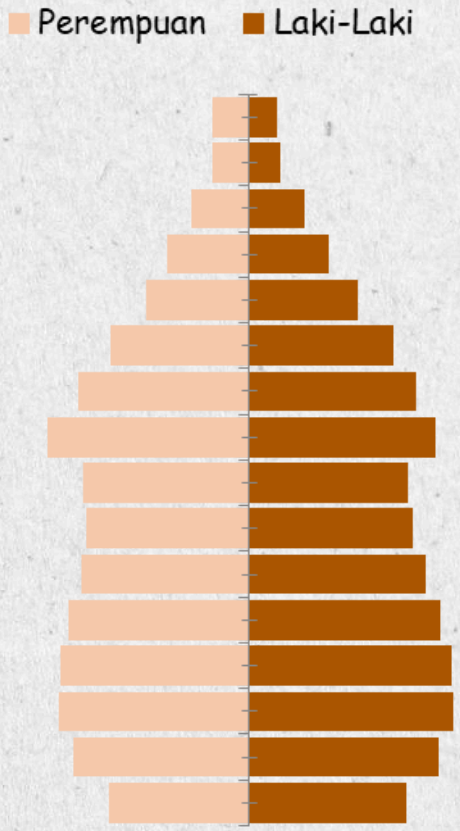

Kota Tanjungpinang sedang mengalami bonus demografi dimana penduduk usia produktif antara 15-65 tahun mendominasi jumlah penduduk menurut usia. Kondisi ini akan sangat baik jika dapat dimanfaatkan maksimal oleh pemerintah daerah. Arah kebijakan harus diperhitungkan dengan tepat sasaran karena bonus demografi ini harus diiringi dengan peningkatan produktivitas dari penduduk usia kerja tersebut.

Kepemilikan Kartu Identitas Anak **72,34%**

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk **99,36%**

Kepemilikan Akta Kelahiran **98,53%**

PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN (PATEN)

Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan selanjutnya disingkat PATEN adalah penyelenggaraan pelayanan publik di kecamatan dari tahap permohonan sampai ke tahap terbitnya dokumen dalam satu tempat.

Data Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Se- Kota Tanjungpinang Tahun 2023

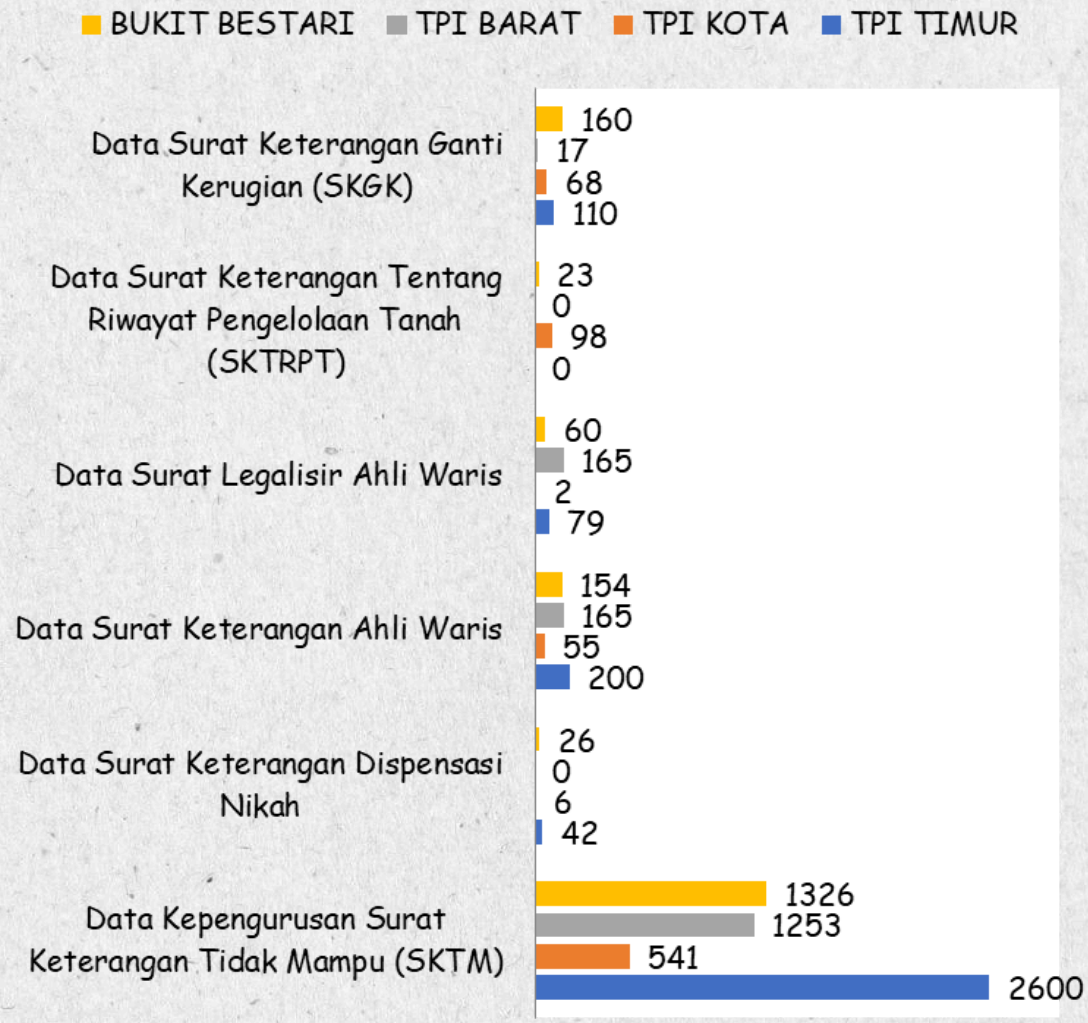

PENDIDIKAN

Pemerintah Kota Tanjungpinang bertanggungjawab atas terpenuhinya kebutuhan pendidikan masyarakat pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sedangkan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas menjadi tanggungjawab pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

Kondisi Pendidikan Dasar Kota Tanjungpinang Tahun 2023

Uraian	SD	MI	SMP	MTS
Negeri	50	1	16	1
Swasta	21	4	15	1
Jumlah	71	5	31	2

Jumlah peserta didik di kecamatan Tanjungpinang Timur menjadi yang tertinggi di Kota Tanjungpinang. Kecamatan Tanjungpinang Kota menjadi wilayah dengan jumlah sekolah paling sedikit. 38 persen SD dan 53 persen SMP berada di wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur

Data Peserta Didik dan Guru di Kota Tanjungpinang Tahun 2023

Uraian	SD Negeri	SD Swasta	SMP Negeri	SMP Swasta
Peserta Didik	17.067	5.401	8.880	1.695
Guru	932	464	470	193
Jumlah	17.999	5.865	9.350	1.888

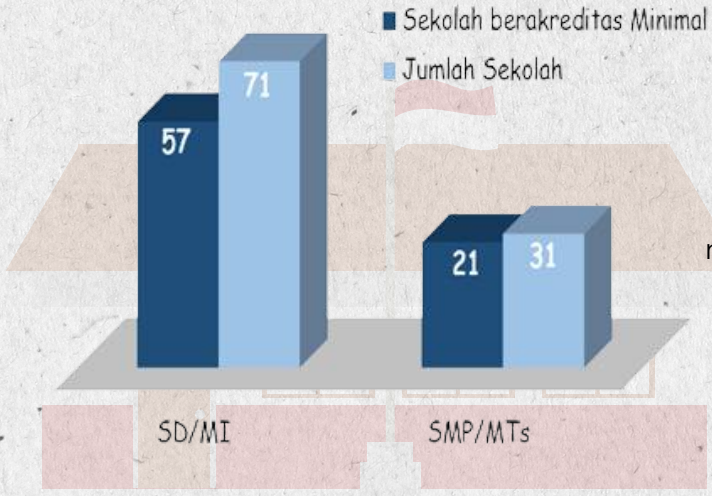

Akreditasi hadir untuk membuat sekolah semakin maju karena akreditasi sekolah punya serangkaian kriteria dan syarat yang harus dipenuhi. Pelaksanaan akreditasi sekolah merupakan cara untuk mengawasi upaya peningkatan mutu. Di Kota Tanjungpinang terdapat 57 dari 71 SD/MI yang berakreditasi minimal B, sedangkan untuk tingkat SMP/MTs terdapat 21 dari 31 SMP/MTs yang berkareditasi minimal B.

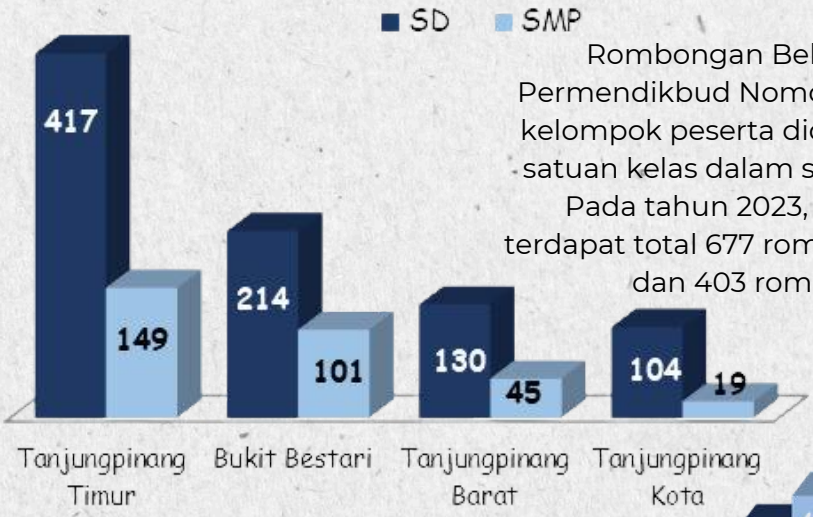

Rombongan Belajar (Rombel) menurut Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan. Pada tahun 2023, di Kota Tanjungpinang terdapat total 677 rombel untung jenjang SD dan 403 rombel untuk jenjang SMP.

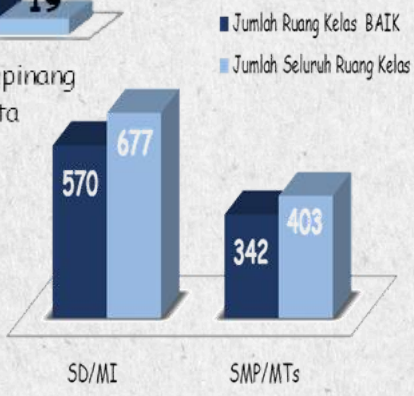

Kondisi ruang belajar dapat digambarkan bahwa sampai Desember 2023 secara umum layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Pada jenjang SD terdapat 570 ruang kelas yang layak pakai. Sedangkan pada jenjang SMP terdapat 342 ruang kelas yang layak pakai.

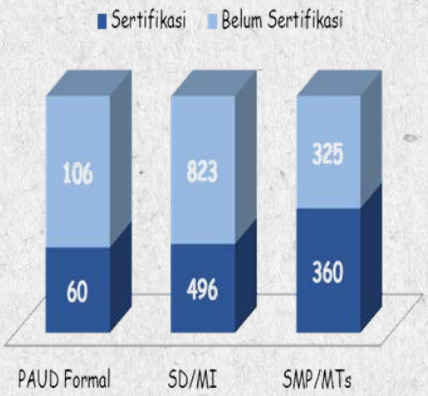

Pada tahun 2023 tercatat 60 guru bersertifikat pada tingkat PAUD formal (36 %), 496 guru bersertifikat pada tingkat SD (38 %) dan 360 guru bersertifikat (53 %) pada tingkat SMP di Kota Tanjungpinang.

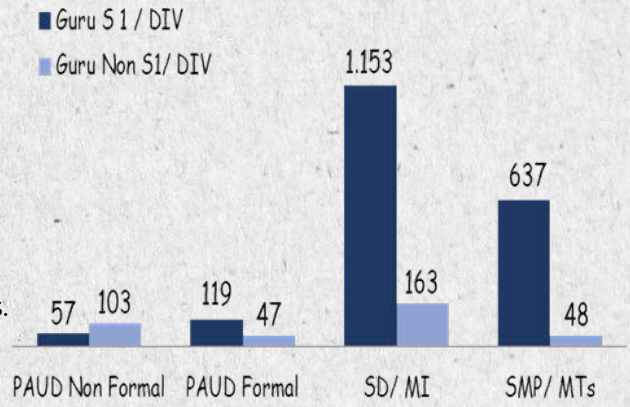

Selain sertifikasi, kualifikasi pendidikan guru juga menunjukkan bagaimana pendidikan di suatu daerah berkualitas. Mayoritas guru di Kota Tanjungpinang sudah memenuhi kualifikasi S1/ D-IV.

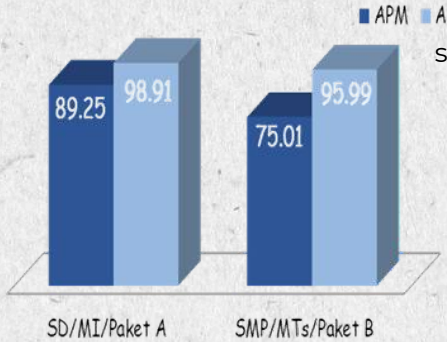

Angka Partisipasi Kasar (APK) dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Murni (APM) dapat didefinisikan sebagai proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang

KESEHATAN

Rumah Sakit Umum **3**

Puskesmas Rawat Inap **2**

Puskesmas Non Rawat Inap **6**

Klinik Pratama **50**

Fasilitas Kesehatan

Puskesmas Pembantu **11**

Klinik Utama **13**

Unit Transfusi Darah **2**

Toko Obat **33**

Apotek **77**

Laboratorium **5**

RSUD Raja Ahmad Thabib Provinsi Kepulauan Riau

208

Jumlah ketersediaan tempat tidur di rumah sakit

RSUD Kota Tanjungpinang

115

RSAL Dr. Midiyato Suratani

205

Ada sebanyak 9 unit ambulance tersedia di puskesmas se-Kota Tanjungpinang.

Pada tahun 2023, Pemerintah Kota Tanjungpinang menambah 1 unit puskesmas, yakni Puskesmas Tanjungpinang Barat yang terletak di wilayah Kecamatan Tanjungpinang Barat dan diresmikan pada bulan September 2023. Dengan demikian, puskesmas yang ada di Kota Tanjungpinang berjumlah 8 unit yang terdiri dari 6 unit puskesmas non rawat inap dan 2 unit puskesmas rawat inap yakni Puskesmas Tanjungpinang serta Puskesmas Kampung Bugis.

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan

Puskesmas se-Kota Tanjungpinang : **228.104** kunjungan
RSUD Kota Tanjungpinang : **76.690** kunjungan
RSUD Raja Ahmad Thabib : **106.272** kunjungan
RSAL Dr. Midiyato Suratani : **41.316** kunjungan

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap

Puskesmas se-Kota Tanjungpinang : **688** kunjungan
RSUD Kota Tanjungpinang : **7.029** kunjungan
RSUD Raja Ahmad Thabib : **10.548** kunjungan
RSAL Dr. Midiyato Suratani : **6.648** kunjungan

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Pos Kesehatan Kelurahan : **18 unit**
Posyandu Balita : **145 unit**
Posyandu Lansia : **40 unit**
Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular : **25 unit**

Sumber data : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Tenaga Kesehatan

Rasio dokter umum terhadap 1.000 penduduk Kota Tanjungpinang tahun 2023 sebesar **0,99**. Dengan kata lain, ada sebanyak 99 orang dokter umum untuk setiap 100.000 penduduk.

Dokter Umum

234 orang

Dokter Spesialis

130 orang

Rasio dokter spesialis terhadap 1.000 penduduk sebesar **0,55**. Artinya, ada 55 dokter spesialis untuk setiap 100.000 penduduk di Kota Tanjungpinang tahun 2023.

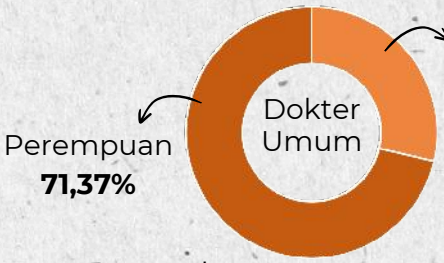

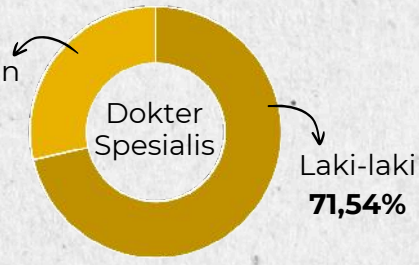

Perawat

731 orang

Rasio dokter gigi termasuk dokter gigi spesialis adalah **0,28** terhadap 1.000 penduduk. Artinya, pada tahun 2023, ada 28 dokter gigi (termasuk dokter gigi spesialis) untuk setiap 100.000 penduduk Kota Tanjungpinang.

Dokter Gigi

47 orang

Dokter Gigi Spesialis

20 orang

Bidan

253 orang

Tenaga Kesehatan Lingkungan

24 orang

Tenaga Kesehatan Masyarakat

16 orang

Tenaga Teknik Biomedika

87 orang

Tenaga Gizi

30 orang

Ahli Teknologi Laboratorium Medik

47 orang

Keteknisian Medis

43 orang

Keterapian Fisik

19 orang

Apoteker

40 orang

Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan

1.325 orang

Tenaga Teknis Kefarmasian

44 orang

Sumber data : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Cakupan Jaminan Kesehatan

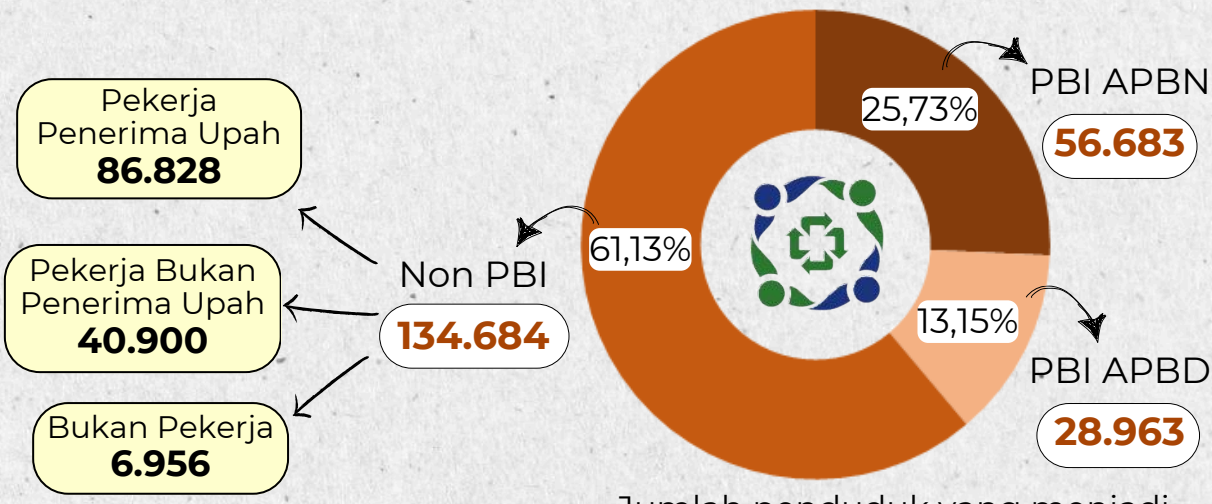

Jumlah penduduk Kota Tanjungpinang yang sudah menjadi peserta JKN ada sebanyak **220.330 jiwa** atau **93,32 persen** dari total penduduk Kota Tanjungpinang tahun 2023.

Jumlah penduduk yang menjadi peserta JKN tahun 2023 meningkat 9.307 jiwa dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 211.023 peserta. Dari 220.330 peserta JKN tahun 2023, sebanyak **38,87%** peserta merupakan Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN maupun APBD dan **61,13%** peserta lainnya merupakan non PBI.

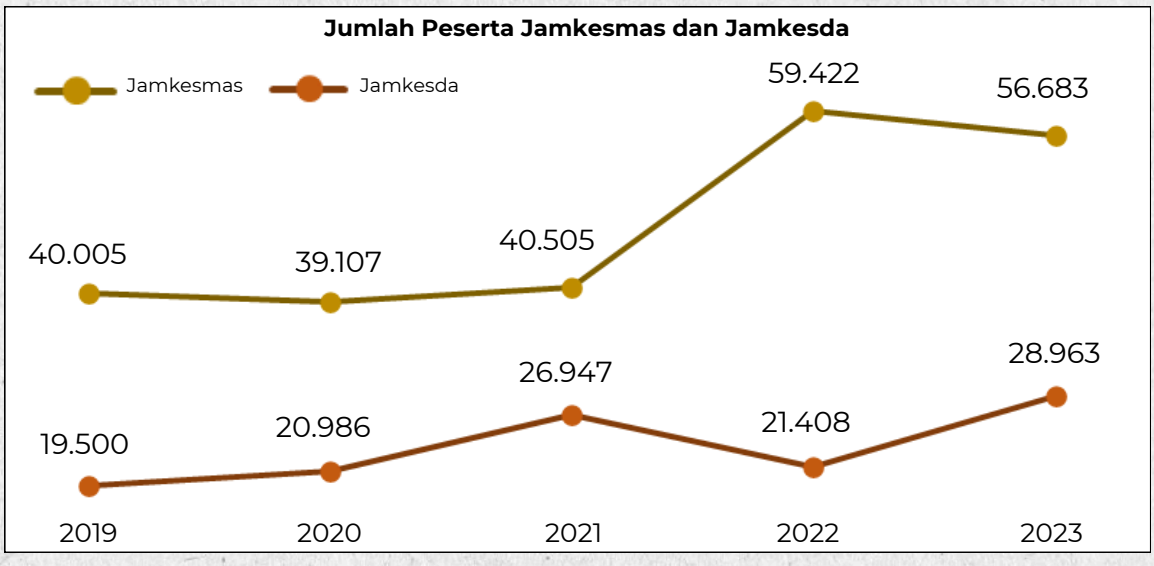

Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah peserta PBI APBD Kota Tanjungpinang (Jamkesda) yang sudah diintegrasikan ke BPJS Kesehatan ada sebanyak **28.963 jiwa** atau **12,27% dari 236.106 penduduk Kota Tanjungpinang**.

Sumber data : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Angka Kematian Ibu, Bayi dan Balita

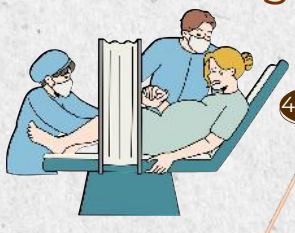

Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/MMR) di Kota Tanjungpinang tahun 2023 sebesar **179,21**.

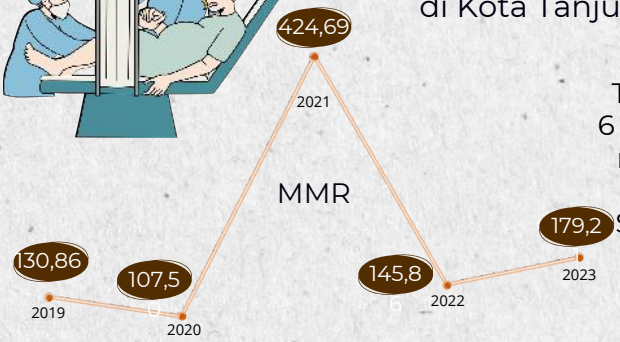

Dari 3.348 kelahiran hidup di Kota Tanjungpinang tahun 2023, ada sebanyak 6 ibu meninggal dunia dimana 3 orang ibu meninggal disebabkan perdarahan dan 3 lainnya karena gangguan hipertensi. Sementara itu, dari 6 ibu yang meninggal tersebut, 2 orang ibu diantaranya meninggal saat hamil dan 4 ibu lainnya meninggal saat proses persalinan.

Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate/IMR) di Kota Tanjungpinang tahun 2023 sebesar **10,16**.

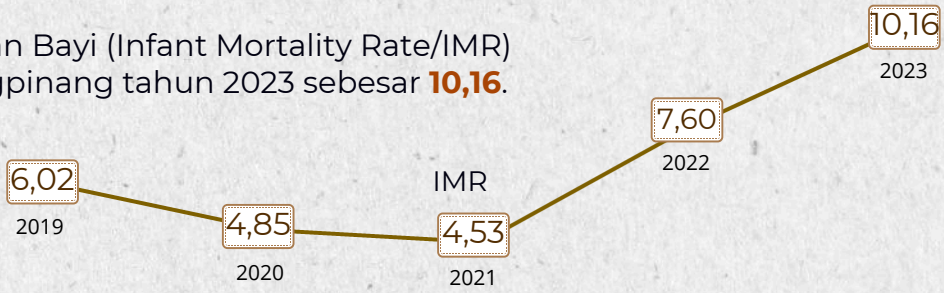

Berdasarkan data yang tercatat di puskesmas se-Kota Tanjungpinang, jumlah kematian neonatal memberikan kontribusi terhadap 82,35% kematian bayi di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023. Dari 3.362 bayi yang dilahirkan, sebanyak 34 bayi diantaranya meninggal dunia, yang terdiri dari 28 kematian neonatal dan 6 lainnya kematian post neonatal. AKN pada tahun 2023 meningkat 2,3 poin dari tahun sebelumnya menjadi 8,4. Meningkatnya AKN menjadi salah satu faktor yang menyebabkan AKB dan AKBa mengalami kenaikan pada tahun 2023.

Beberapa penyebab dari 28 kasus kematian neonatal diantaranya: 17 kasus disebabkan karena BBLR dan prematuritas, 4 kasus karena asfiksia, 1 kasus karena kelainan kongenital, 1 kasus karena kelainan cardiovascular dan respiratori, serta 5 kasus karena penyebab lainnya. Sementara itu, dari 6 kasus kematian post neonatal, 2 diantaranya disebabkan karena pneumonia dan 4 kasus karena penyebab lainnya.

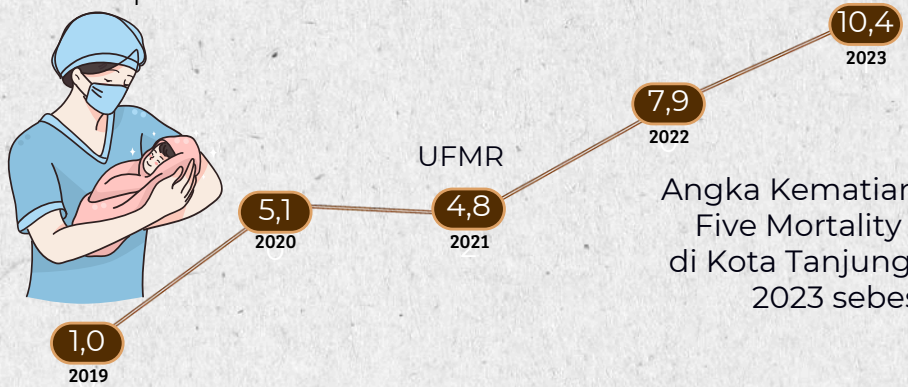

Angka Kematian Balita (Under Five Mortality Rate/UFMR) di Kota Tanjungpinang tahun 2023 sebesar **10,41**.

Sumber data : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil di Kota Tanjungpinang, 2023

Td1	Td2	Td3
90 orang	91 orang	775 orang

Td4	Td5	Td2+
1.317 orang	1.846 orang	4.029 orang

Jumlah ibu hamil, 2023

3.581 orang

Jumlah ibu hamil mendapat dan mengonsumsi TTD 90 tablet

3.519 orang

Persentase ibu hamil mendapat dan mengonsumsi TTD 90 tablet sebesar

98,27%

Berdasarkan kompilasi data dari puskesmas se-Kota Tanjungpinang, pada tahun 2023 ada sebanyak 208 ibu hamil dengan status Kurang Energi Kronis (KEK), 360 ibu hamil mengalami anemia, 53 ibu hamil mengalami preklampsia/eklamsia, 2 ibu hamil dengan penyakit diabetes melitus, 3 ibu hamil menderita penyakit jantung, 11 ibu hamil pendarahan, 36 ibu hamil mengalami infeksi, serta ada 484 ibu hamil mengalami penyebab komplikasi kebidanan lainnya. Sementara itu, ada sebanyak 326 ibu mengalami komplikasi dalam persalinan, serta 5 orang ibu mengalami komplikasi pasca persalinan.
Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mengurangi angka kematian ibu, baik melalui pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas, pemberian imunisasi dan vitamin, hingga bantuan sosial.

Salah satu bentuk perhatian Pemerintah kepada kesehatan ibu hamil adalah melalui program bantuan bahan makanan untuk ibu hamil dalam rangka pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, 2023

K1	K4	K6
3.756 orang	3.552 orang	3.375 orang
104,9%	99,2%	94,2%

Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin/Nifas, 2023

Persalinan di Fasyankes	KF1	KF Lengkap
3.348 orang	3.332 orang	3.289 orang
97,9%	97,5%	96,2%

Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

3.345 orang

97,8%

Sumber data : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Jumlah Kelahiran Hidup

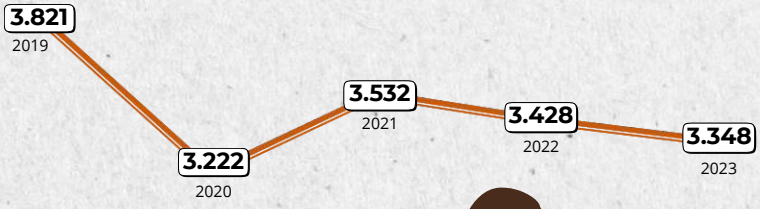

Jumlah bayi lahir hidup yang terdata di Puskesmas se-Kota Tanjungpinang tahun 2023 ada sebanyak 3.348 bayi, terdiri dari **49,91% laki-laki** dan **50,09% perempuan**.

Dari 3.362 jumlah kelahiran bayi yang terdata di puskesmas se-Kota Tanjungpinang tahun 2023, sebanyak 14 bayi diantaranya meninggal.

Angka lahir mati per 1000 kelahiran tahun 2023 dilaporkan sebesar **4,16**. Artinya, dari 1000 bayi yang lahir di Kota Tanjungpinang tahun 2023, sebanyak 4 hingga 5 diantaranya tidak dapat bertahan hidup.

Jumlah Bayi Lahir Hidup Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Jumlah bayi lahir hidup paling banyak ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur, yakni sebanyak 1.587 orang atau sebesar 47,4% dari 3.348 bayi yang lahir hidup tahun 2023.

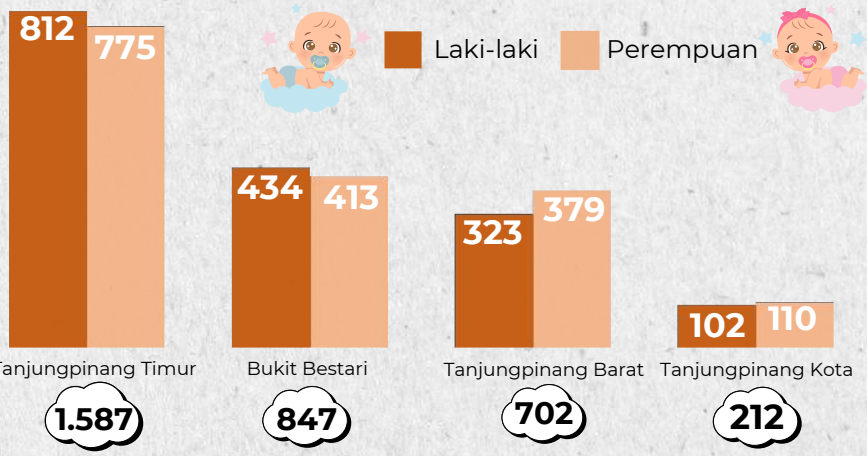

Berat badan lahir rendah adalah berat badan bayi yang kurang dari 2.500 gram saat lahir.

Dari 3.348 bayi lahir hidup, sebanyak 132 bayi diantaranya adalah bayi dengan status berat badan lahir rendah serta 79 bayi lahir prematur.

Kekurangan gizi besi pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia yang berdampak pada pertumbuhan janin menjadi terhambat, lahir premature, lahir dengan cacat bawaan, atau lahir dengan cadangan zat besi yang kurang. Beberapa dampak tersebut dapat memicu kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah.

Jumlah **bayi lahir dengan berat badan rendah** yang tercatat di puskesmas se-Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 ada sebanyak **132 bayi** yang terdiri dari **71 laki-laki** dan **61 perempuan**. Sementara itu, ada sebanyak **79 bayi lahir premature**, yang terdiri dari **54,43% laki-laki** dan **45,57% perempuan**.

Sumber data : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

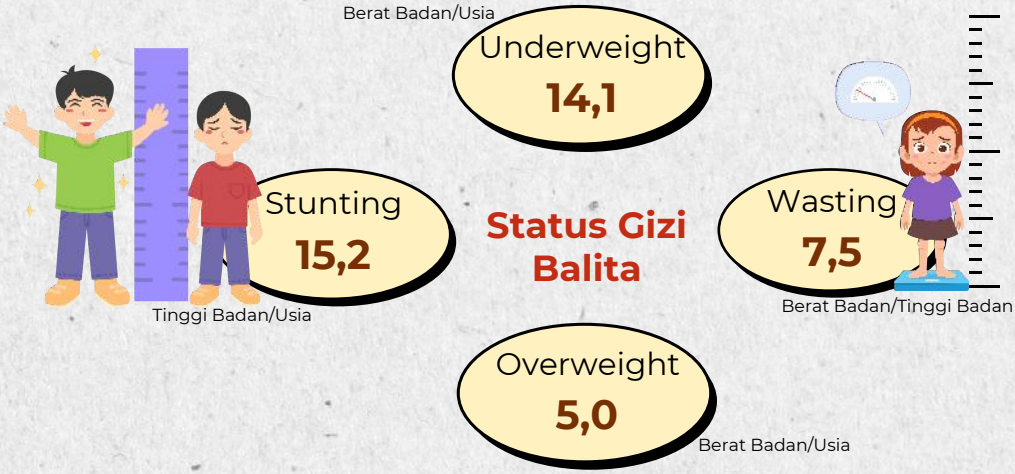

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kondisi gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang, dan kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama dalam 1.000 HPK. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badan menurut umurnya lebih rendah dari standar nasional yang berlaku.

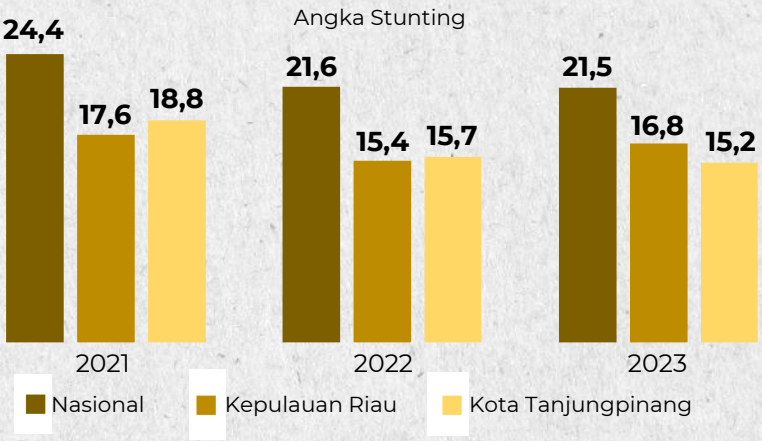

Menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2023, angka stunting di Kota Tanjungpinang turun **1,6%** dari **16,8 persen** pada tahun 2022 menjadi **15,2 persen**.

Strategi Pemerintah Kota Tanjungpinang Menangani Stunting

Membentuk Tim Pendamping Keluarga Percepatan Penurunan Stunting

Melakukan sosialisasi pendampingan pra nikah dan pelayanan kesehatan kepada calon pengantin

Menginisiasi Program Bapak Asuh

Melakukan upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting melalui kegiatan Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat)

Peningkatan pelayanan kesehatan ibu anak, KB dan kesehatan reproduksi, serta pemberian suplementasi gizi kepada ibu hamil dan balita.

Melaksanakan Gerakan Kolaborasi Penanggulangan Stunting dan Pencanangan Kampung Keluarga Berkualitas melalui kolaborasi lintas instansi, unsur Forum Komunikasi Perangkat Daerah (FKPD), Kementerian Agama Kota Tanjungpinang, dan Kodim 0315/Tanjungpinang

Sumber data : Survei Kesehatan Indonesia Dalam Angka 2023

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kota Tanjungpinang

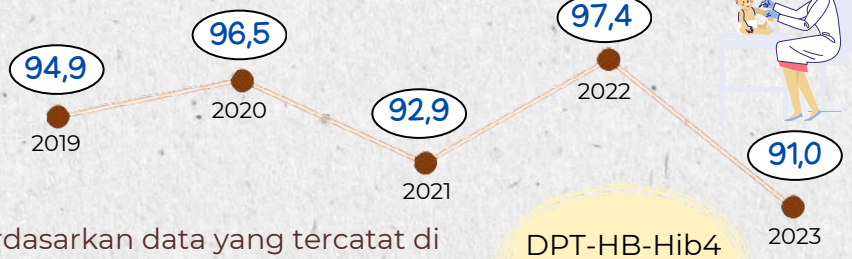

Berdasarkan data yang tercatat di puskesmas se-Kota Tanjungpinang, Ada sebanyak **3.118** bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yang terdiri dari **49,39% laki-laki** dan **50,61% perempuan**.

DPT-HB-Hib4
3.196 orang

Jumlah Baduta Mendapatkan Imunisasi Lanjutan

Campak Rubela
3.260 orang

Jumlah Bayi Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi

Bayi Usia 6-11 Bulan

Jumlah

3.145

Mendapat Vitamin A

2.775

Balita Usia 12-59 Bulan

Jumlah

16.847

Mendapat Vitamin A

15.409

Dari **19.992 balita berusia 6-59 bulan** yang terdata di puskesmas se-Kota Tanjungpinang tahun 2023, sebanyak **90,96%** diantaranya mendapatkan vitamin A.

Pada tahun 2023, **jumlah bayi yang mendapatkan pelayanan Kunjungan Neonatal 1 sebanyak 3.348 bayi atau 100% dari jumlah bayi lahir hidup**. Sedangkan, **jumlah bayi yang mendapatkan pelayanan Kunjungan Neonatal lengkap sebanyak 97,9 persen atau sebanyak 3.279 bayi**.

Bayi Baru Lahir

Jumlah

3.348

Mendapat Inisiasi Menyusu Dini

2.942

Ada sebanyak **87,87%** bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusu dini dan sebanyak **64,19%** bayi usia kurang dari 6 bulan diberi ASI eksklusif.

Bayi Usia < 6 Bulan

Jumlah

3.010

Diberi ASI Eksklusif

1.932

Sumber data : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita, 2023

Sasaran Balita Usia 0-59 Bulan

19.879

Jumlah Balita Memiliki Buku KIA

18.834

Sasaran Balita Usia 12-59 Bulan

16.452

Jumlah Balita Dilayani SDIDTK Usia 12-59 Bulan

13.051

Jumlah Balita Dilayani Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)

9.642

Jumlah Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan Usia 0-59 Bulan

15.999

Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik, 2023

Jumlah Siswa | Mendapat Pelayanan

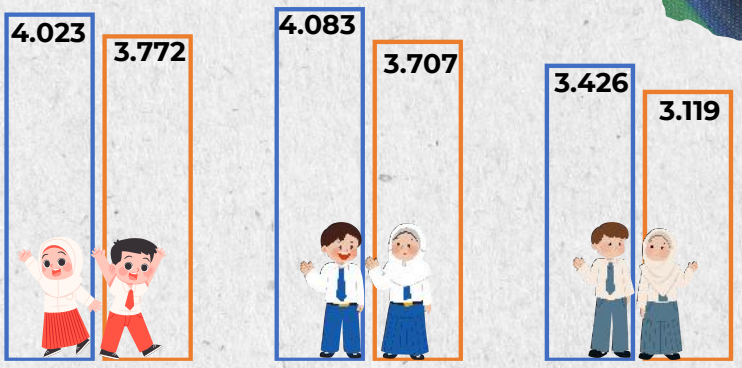

Kelas 1 SD/MI | Kelas 7 SMP/MTs | Kelas 10 SMA/MA

Dari 24.374 murid SD/MI, sebanyak 87,61% diantaranya mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Dari jumlah murid yang diperiksa, terdapat 3.205 siswa diantaranya perlu mendapatkan perawatan.

Melalui puskesmas se-Kota Tanjungpinang terdata ada sebanyak **93,76%** siswa kelas 1 SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2023. Sedangkan, jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTs yang mendapatkan pelayanan kesehatan ada sebanyak **90,79%**, dan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapat pelayanan kesehatan ada sebanyak **91,04%**. Selanjutnya, **dari 34.130 peserta didik usia pendidikan dasar kelas 1-9**, sebanyak **83,38%** diantaranya mendapat pelayanan kesehatan.

Sumber data : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun), 2023

Jumlah Penduduk Usia Produktif

79527	78931

Mendapat Skrining Kesehatan

51.481	65.924

Jumlah Penduduk Usia Produktif Berisiko

Laki-laki	22.402	28.950	Perempuan

Pada usia produktif, pelayanan skrining kesehatan yang dilakukan meliputi: pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, tekanan darah, pemeriksaan gula darah serta anamnesa perilaku berisiko. Dari 158.458 penduduk usia produktif (15-59 tahun) di Kota Tanjungpinang, sebanyak 74,09 persen atau 117.405 orang diantaranya sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Kemudian, dari 117.405 orang yang dilakukan skrining kesehatan tersebut, sebanyak 51.352 orang atau 43,74% diantaranya berisiko.

Pemerintah juga memberikan layanan kesehatan bagi calon pengantin dengan tujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terjadinya penularan penyakit yang bisa berdampak pada kesehatan keluarga. Adapun produk layanan kesehatan yang diberikan bagi calon pengantin seperti pemeriksaan kesehatan dasar, skrining penyakit tidak menular, skrining kejiwaan, imunisasi tetanus toxoid, pemberian tablet tambah darah, konseling kesehatan reproduksi dan seksual, serta rujukan internal bila diperlukan. Pada tahun 2023, dari 1.293 pasangan calon pengantin terdaftar, sebanyak 1.038 pasangan diantaranya mendapatkan layanan kesehatan di puskesmas se-Kota Tanjungpinang. Dari 1.038 pasangan yang mendapat layanan kesehatan tersebut, terdata ada sebanyak 58 calon pengantin perempuan terdeteksi anemia dan 50 calon pengantin perempuan mengalami gizi kurang.

Jumlah Calon Pengantin Terdaftar, 2023
2.586 orang (1.293 pasangan)

Jumlah Calon Pengantin Mendapat Layanan Kesehatan
2.076 orang (1.038 pasangan)

Pemerintah juga memiliki kewajiban dalam menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk tetap dapat hidup mandiri dan produktif secara sosial dan ekonomis.Pelayanan kesehatan lanjut usia dilakukan melalui posyandu lansia untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat Kota Tanjungpinang.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Lanjut, 2023

Jumlah Penduduk Usia Lanjut

10.189	11.346

Jumlah Penduduk Usia Lanjut Mendapat Skrining Kesehatan

6.698	8.435
Laki-laki	Perempuan

Dari 21.535 orang penduduk usia lanjut (60 tahun ke atas), sebanyak 70,27 % atau 15.133 orang lansia diantaranya mendapat pelayanan kesehatan.

Sumber data : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Jumlah Kasus Penyakit Menular di Kota Tanjungpinang, 2023

	Diare	Tuberkulosis	DBD	Infeksi Menular Seksual	HIV	AIDS	Siphilis
2022	2.030	512	320	259	123	47	57
2023	2.273	726	118	221	130	60	65

	Hepatitis B	Kusta	Malaria
2022	38	10	1
2023	29	10	9

Kasus diare menempati posisi pertama terbanyak setiap tahun. Pada tahun 2023, penyakit diare tercatat sebanyak 2.273 kasus, meningkat 243 kasus dari tahun sebelumnya. Kasus penyakit menular tertinggi kedua yakni tuberculosis, yaitu sebanyak 726 kasus, bertambah 214 kasus dari tahun sebelumnya.

Jumlah penyakit HIV pada tahun 2023 sebanyak 130 kasus, yang terdiri dari 74,62% penderita laki-laki dan 25,38% perempuan. Bila dilihat dari kelompok usia, jumlah penderita HIV terbanyak ada di usia 25-49 tahun, yakni sebanyak 75 orang. Ironisnya, penyakit HIV juga tertular pada 2 orang anak berusia kurang dari 4 tahun dan 2 orang anak lagi berusia 5-14 tahun.

Selanjutnya, untuk pengendalian penyakit DBD, Pemerintah melalui Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sudah melakukan upaya penyemprotan sebanyak 115 titik fogging sepanjang tahun 2023.

Berdasarkan jumlah kunjungan pasien ke puskesmas se-Kota Tanjungpinang pada tahun 2023, sebanyak 27.765 kunjungan diantaranya adalah kunjungan pasien yang mengalami penyakit hipertensi. Kunjungan pasien terbanyak kedua adalah karena kasus penyakit acute nasopharyngitis atau dalam bahasa awam disebut selesma/pilek, yakni infeksi virus yang terjadi di saluran pernapasan atas. Jumlah kunjungan pasien karena pilek sebanyak 23.353 kasus. Selanjutnya, kunjungan pasien terbanyak ketiga adalah karena penyakit dyspepsia atau penyakit maag, yakni sebanyak 10.544 kasus.

Sepuluh Penyakit Terbesar Berdasarkan Jumlah Kunjungan Pasien di Puskesmas se-Kota Tanjungpinang, 2023

1. Hipertensi — **27.765 Kasus**
2. Acute Nasopharyngitis — **23.353 Kasus**
3. Dyspepsia — **10.544 Kasus**
4. ISPA — **9.068 Kasus**
5. Diabetes Melitus — **6.920 Kasus**
6. Penyakit Lain pada Saluran Nafas Atas — **5.759 Kasus**
7. Nyeri Otot — **5.296 Kasus**
8. Necrosis of Pulp — **4.248 Kasus**
9. Kolesterol — **3.756 Kasus**
10. Diare — **2.273 Kasus**

Sumber data : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN RAKYAT

Perumahan kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian, sedangkan permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat

Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Tanjungpinang Tahun 2023 meliputi sejumlah 11 (sebelas) lokasi, di 3 (tiga) kecamatan, dengan luas total sebesar 189,21 hektar

Luas Area Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kota Tanjungpinang Tahun 2023 (Ha)

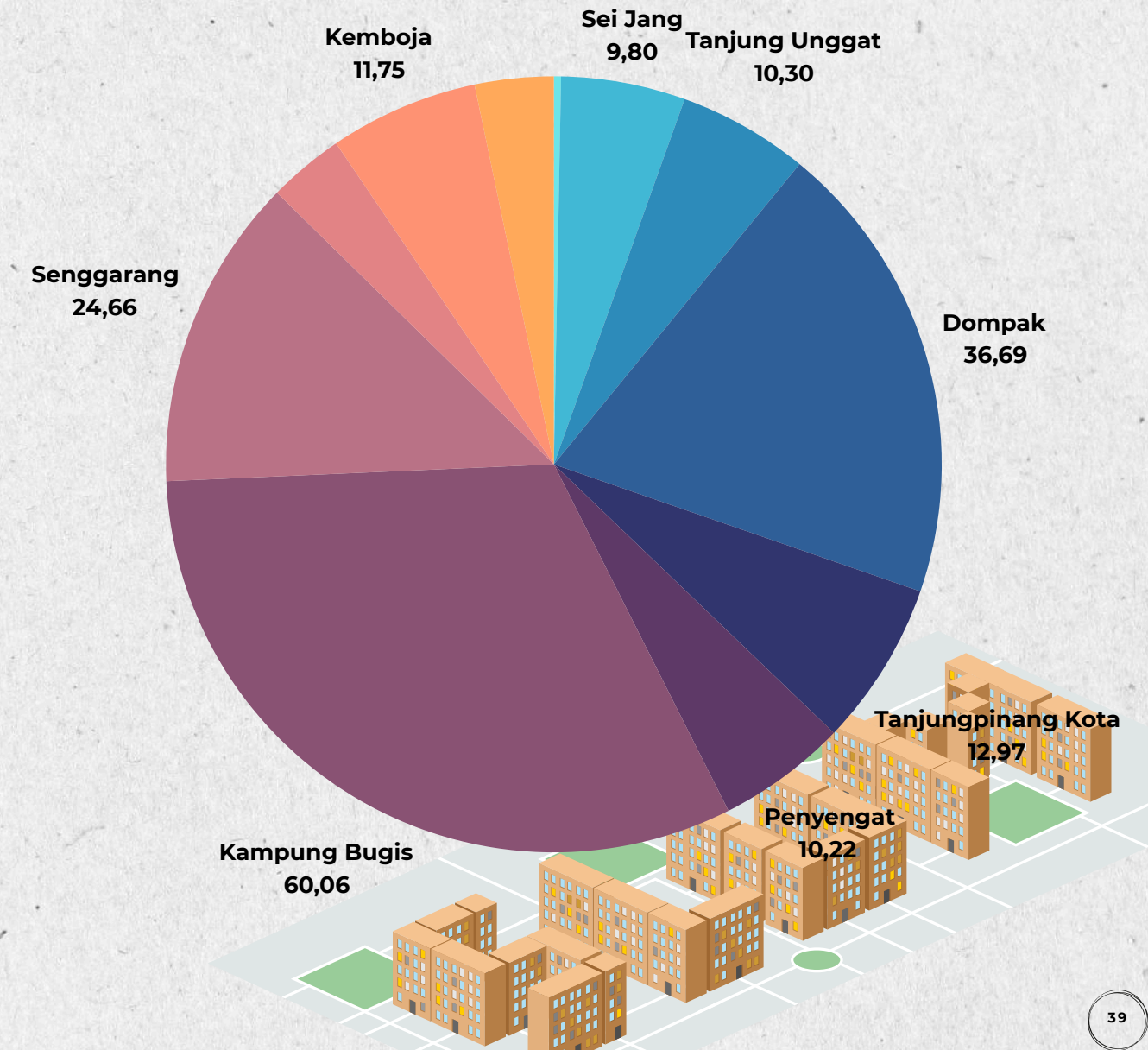

Pembangunan Penerangan Jalan Umum (PJU) Tahun 2023

Lampu jalan atau dikenal juga sebagai Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah lampu yang digunakan untuk penerangan jalan dimalam hari. Pada tahun 2023 terdapat 681 unit penambahan pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kota Tanjungpinang, paling banyak terdapat di Kecamatan Bukit Bestari sebanyak 297 unit.

Jumlah Penambahan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum, 2023

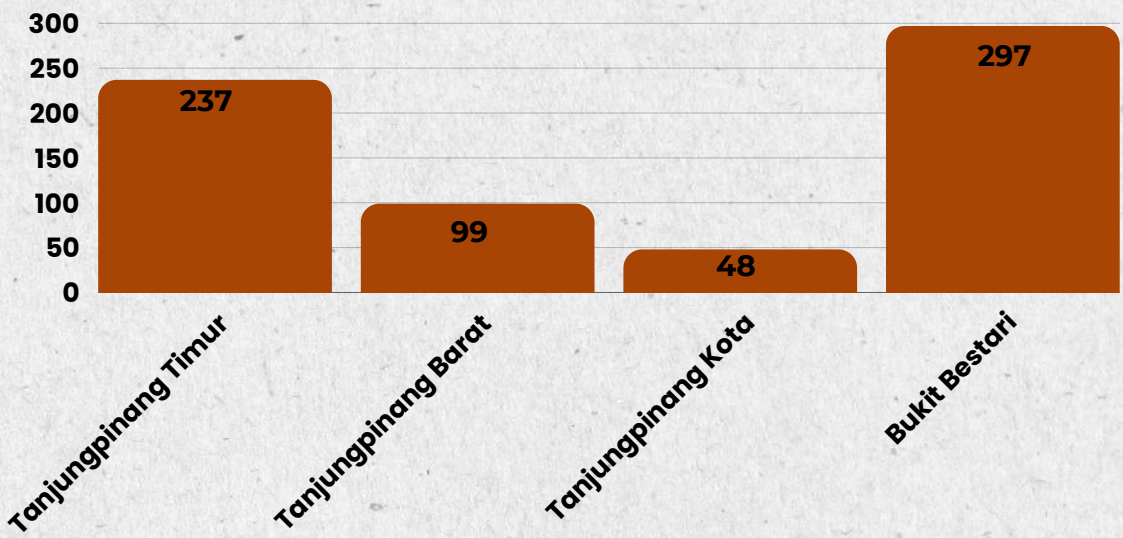

Penanganan Rumah Tidak Layak Huni Tahun 2023

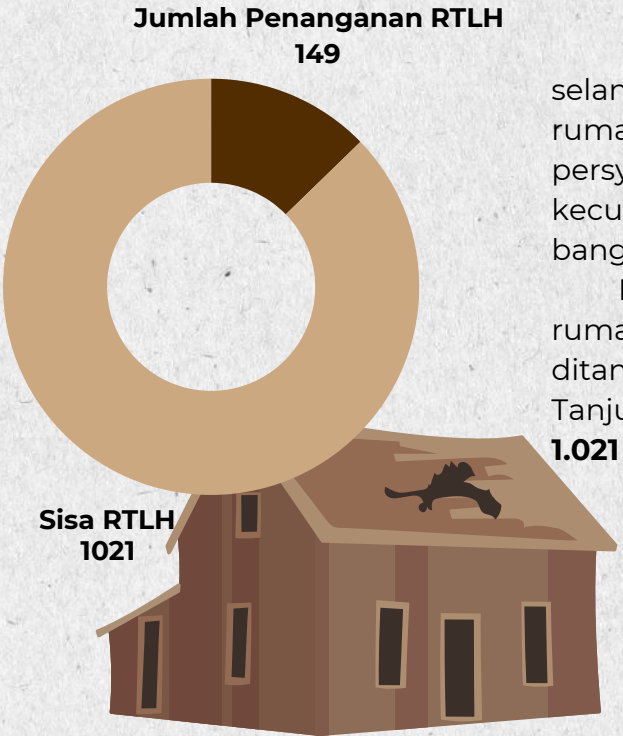

Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni.

Pada Tahun 2023, terdapat **149** rumah tidak layak huni yang ditangani oleh Pemerintah Kota Tanjungpinang, dan masih tersisa **1.021** RTLH yang perlu ditangani.

KETERTIBAN UMUM

Ketertiban umum dan ketentraman masyarakat adalah suatu keadaan dinamis yang memungkinkan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan tenteram, tertib, dan teratur.

Data Ketertiban Umum

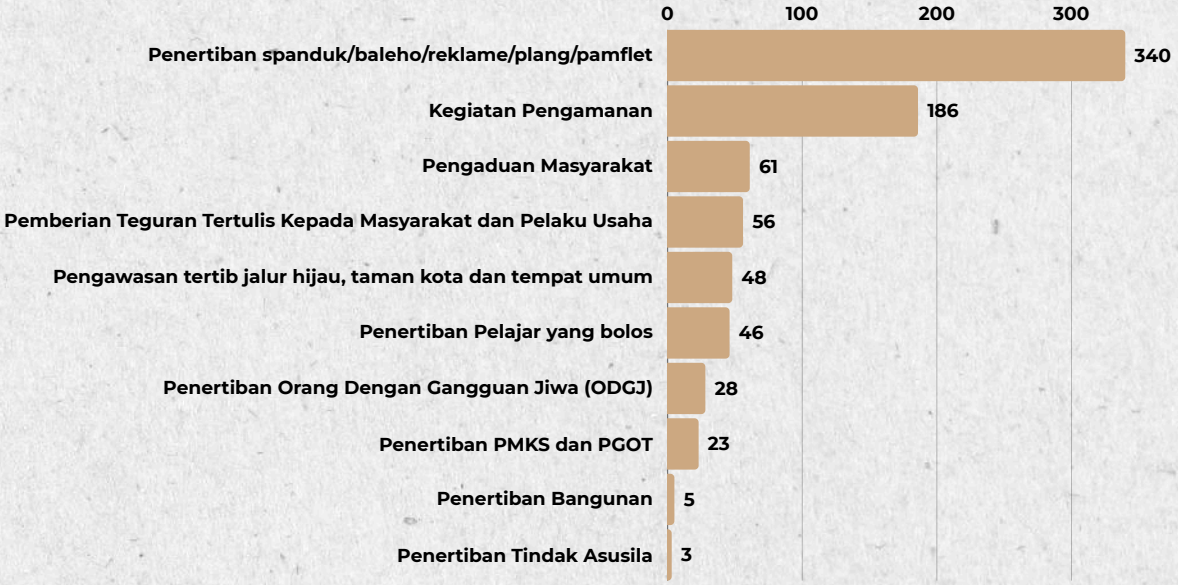

Data Penegakan Peraturan Daerah

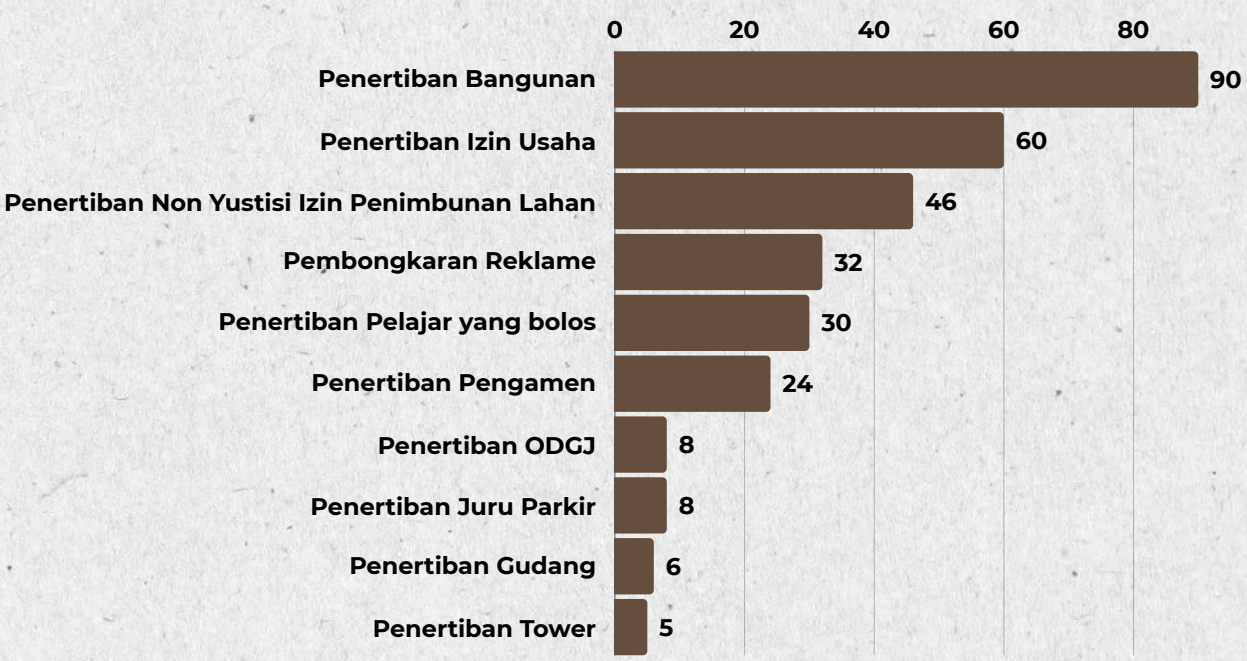

Jumlah Unit Armada Pemadam Kebakaran Tahun 2023

2 Unit Mobil Pompa 6000 liter
1 Unit Mobil Pompa 4000 liter
4 Unit Mobil Pompa 3000 liter
1 Unit Mobil Rescue
2 Unit Motor Kaisar
2 Unit Motor KLX 150 CC
1 Unit Perahu Karet
1 Unit Mesin Motor Tempel
1 Unit Mesin Kompresor SCBA
4 Set Peralatan SCBA

Sebagai upaya mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam penanggulangan kebakaran dan penyelamatan serta meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bahaya kebakaran, Pemerintah Kota Tanjungpinang melalui Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menyelenggarakan pembentukan dan pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) Kota Tanjungpinang. Pada tahun 2023, dilantik sebanyak **90 relawan pemadam kebakaran** yang berasal dari 18 kelurahan se-Kota Tanjungpinang, yang terdiri dari **76 laki-laki** dan **14 perempuan**. Setiap kelurahan terdiri dari 5 orang relawan pemadam kebakaran.

Jumlah Relawan Pemadam Kebakaran

Tanjungpinang Timur	Bukit Bestari
24 Laki-laki 1 Perempuan	21 Laki-laki 4 Perempuan
Tanjungpinang Barat	**Tanjungpinang Kota**
16 Laki-laki 4 Perempuan	15 Laki-laki 5 Perempuan

Untuk mengedukasi cara pencegahan kebakaran dalam skala kecil atau pemadaman api secara dini, Dinas Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan intensif melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2023, ada sebanyak 21 kegiatan sosialisasi, simulasi dan edukasi yang dilakukan oleh Dinas Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan, dimana jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut terdiri dari 450 anak sekolah, 135 pekerja/karyawan, serta 320 orang masyarakat yang ada di 18 kelurahan Kota Tanjungpinang.

Sumber data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tanjungpinang

Peristiwa kebakaran di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 tercatat sebanyak **123 kasus**, **meningkat 28 kasus** dari tahun sebelumnya. Kasus kebakaran terbanyak adalah kebakaran lahan, yakni sebesar 72,36% dari total kasus kebakaran yang terjadi tahun 2023.

Kebakaran Lahan
89 Kasus

Kebakaran Hutan
9 Kasus

Kebakaran Rumah
7 Kasus

Kebakaran Gedung
10 Kasus

Kebakaran Lainnya
8 Kasus

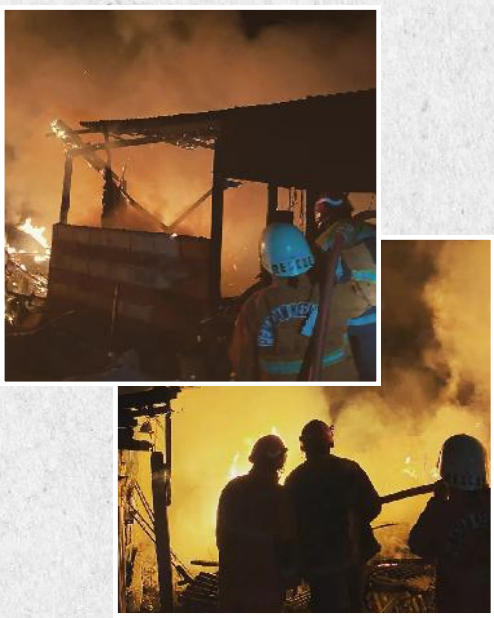

Persentase Kasus Kebakaran Menurut Kecamatan

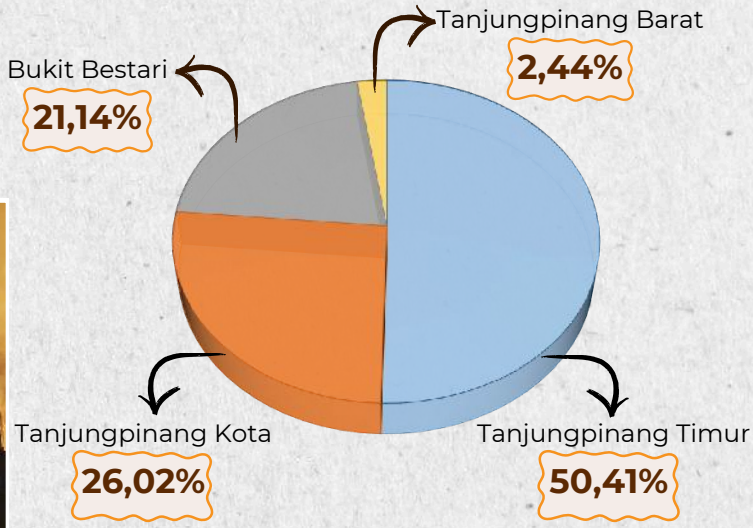

Persentase Kasus Kebakaran Menurut Penyebab Kejadian

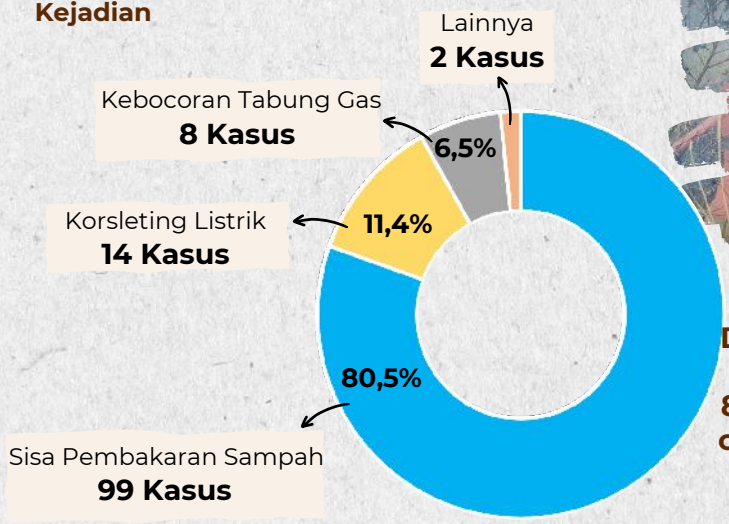

Dari 123 kasus kebakaran yang terjadi tahun 2023, sebanyak 80,5% diantaranya disebabkan oleh sisa pembakaran sampah.

Sumber data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tanjungpinang

Selain memadamkan kebakaran, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan juga melakukan penyelamatan terhadap manusia dan hewan yang memerlukan pertolongan, serta mengevakuasi berbagai jenis hewan berbahaya yang berada di sekitar lingkungan masyarakat seperti buaya, ular, sarang tawon, lebah, dan sebagainya. Jumlah kasus evakuasi tahun 2023 sebanyak 466 kasus, meningkat 114 kasus dari tahun sebelumnya. Dari 466 total evakuasi, tercatat sebanyak 49,1% kasus terjadi di wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Jumlah Kejadian Evakuasi Menurut Kecamatan

Tanjungpinang Timur
229 Kasus

Tanjungpinang Kota
145 Kasus

Tanjungpinang Barat
56 Kasus

Bukit Bestari
36 Kasus

Jumlah Kejadian Evakuasi Menurut Jenis Evakuasi

Ular	Sarang Tawon
246 Kasus	**97 Kasus**
Biawak	Kucing
32 Kasus	**25 Kasus**
Sarang Lebah	Anjing
19 Kasus	**5 Kasus**
Monyet	Hewan Lainnya
4 Kasus	**4 Kasus**
Cincin/Gelang	Manusia
16 Kasus	**2 Kasus**
Lainnya	Penyemprotan Jalan
12 Kasus	**4 Kasus**

Jenis evakuasi yang paling banyak dilakukan adalah evakuasi ular, yaitu sebanyak 246 kasus atau 52,79 persen dari jumlah evakuasi yang terjadi tahun 2023. Berikutnya adalah evakuasi sarang tawong yang terjadi sebanyak 20,81 persen atau 97 kasus. Evakuasi pohon, mobil, tumpahan minyak, handphone, dan pintu terkunci masuk dalam kelompok lainnya.

Sumber data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tanjungpinang

Aspek pendukung kesejahteraan sosial lainnya adalah perlindungan masyarakat terutama yang berkaitan dengan bencana alam. Berdasarkan data bencana yang diperoleh dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang tahun 2023 terjadi 123 kejadian bencana. Pohon tumbang yang disebabkan oleh cuaca ekstrem angin kencang disertai hujan lebat, sehingga mengganggu aktifitas jalan umum ataupun menimpa rumah warga, terjadi sebanyak 73 kejadian sepanjang tahun 2023.

Kejadian Bencana Tahun 2023

Pohon Tumbang
73

Banjir Rob
5

Tanah Longsor
10

Angin Kencang
9

Banjir (Genangan)
26

Selain menanggulangi bencana, BPBD Kota Tanjungpinang juga menyalurkan air bersih kepada warga yang mengalami kekurangan air terutama pada musim kemarau. Selama tahun 2023 BPBD telah melakukan **28** kali penyuplaian air bersih kepada masyarakat yang terdampak kekeringan.

BPBD Kota Tanjungpinang melaksanakan Kegiatan Sosialisasi, Edukasi dan Simulasi Penanggulangan Bencana Kota Tanjungpinang di beberapa Sekolah baik Negeri maupun Swasta yang ada di Kota Tanjungpinang. Sosialisasi, edukasi serta simulasi langsung kepada anak Sekolah ini bertujuan agar mengetahui berbagai macam bencana, antisipasi serta dampaknya dari sejak dini. Sosialisasi dan simulasi tanggap bencana juga dilaksanakan kepada anak-anak dan orang tua yang berada di taman bermain. Sosialisasi dan simulasi ini dapat menumbuhkan kedisiplinan, kebiasaan dan menumbuhkan rasa saling melindungi serta tolong menolong terhadap sesama dalam menghadapi bencana yang tidak dapat diprediksi.

SOSIAL

Jumlah Keluarga Terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Kota Tanjungpinang

Tanjungpinang Timur
9.379 KK

Bukit Bestari
6.321 KK

Tanjungpinang Barat
5.166 KK

Tanjungpinang Kota
3.236 KK

Jumlah Individu Terdaftar DTKS Tahun 2023

64.635 jiwa

Tanjungpinang Timur
25.978 jiwa

Tanjungpinang Kota
8.911 jiwa

Tanjungpinang Barat
12.972 jiwa

Bukit Bestari
16.774 jiwa

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pada tahun 2023 Pemerintah Kota Tanjungpinang menyalurkan Bantuan Langsung Tunai sebesar Rp8,8 Milyar kepada 16.000 Keluarga Penerima Manfaat yang terdaftar dalam DTKS. BLT yang disalurkan merupakan bantuan yang dianggarkan melalui dana insentif fiskal dengan rincian penerima: Kecamatan Tanjungpinang Kota sebanyak 1.521 KPM, Tanjungpinang Timur 6.607 KPM, Bukit Bestari 4.367 KPM, dan Tanjungpinang Barat sebanyak 3.505 KPM.

Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial, 2023

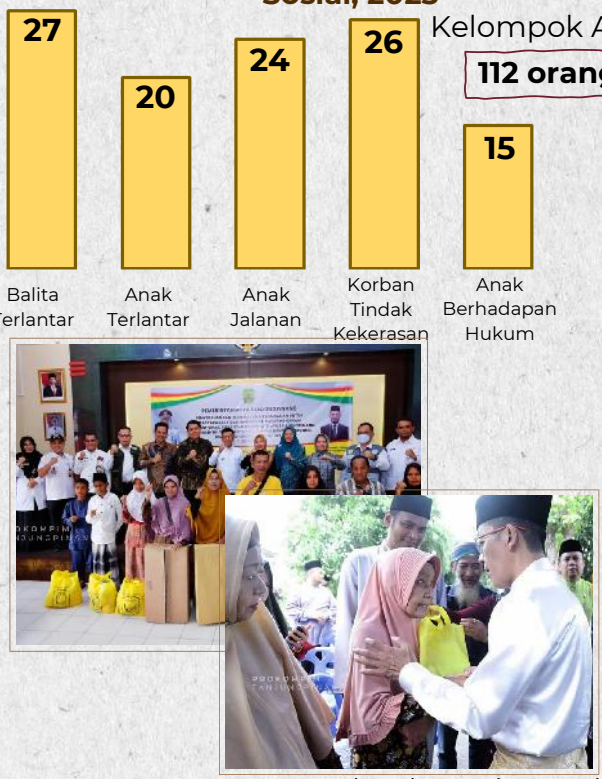

Sumber data : Dinas Sosial Kota Tanjungpinang

Jumlah Peserta Program Keluarga Harapan di Kota Tanjungpinang, 2020-2023

Jumlah Peserta PKH
4.403 KK

Tanjungpinang Timur
1.841 KK

Tanjungpinang Barat
1.043 KK

Tanjungpinang Kota
773 KK

Bukit Bestari
746 KK

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Pangan Non Tunai di Kota Tanjungpinang, 2020-2023

Jumlah Penerima BPNT
5.776 KK

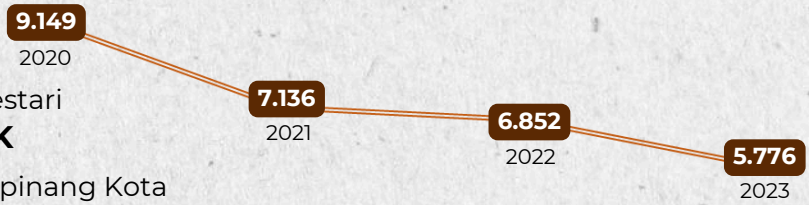

Tanjungpinang Timur
2.319 KK

Bukit Bestari
1.187 KK

Tanjungpinang Barat
1.596 KK

Tanjungpinang Kota
674 KK

Selain Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai yang diberikan setiap bulan, Pemerintah juga mengadakan program bantuan pangan beras yang disalurkan kepada keluarga penerima manfaat dalam rangka mengurangi beban pengeluaran penerima bantuan pangan. Selain itu, program tersebut juga sebagai upaya untuk menangani kerawanan pangan, kemiskinan, stunting, serta mengendalikan dampak inflasi. Pada program bantuan pangan beras ini, setiap keluarga penerima manfaat akan memperoleh bantuan beras sebanyak 10 kg per bulan.

Sumber data : Dinas Sosial Kota Tanjungpinang

Kekerasan terhadap anak di Kota Tanjungpinang selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan, pada tahun 2021 ada 76 kasus, tahun 2022 sebanyak 83 kasus, sementara di tahun 2023 meningkat menjadi 102 kasus.

Kekerasan pada Anak di Kota Tanjungpinang

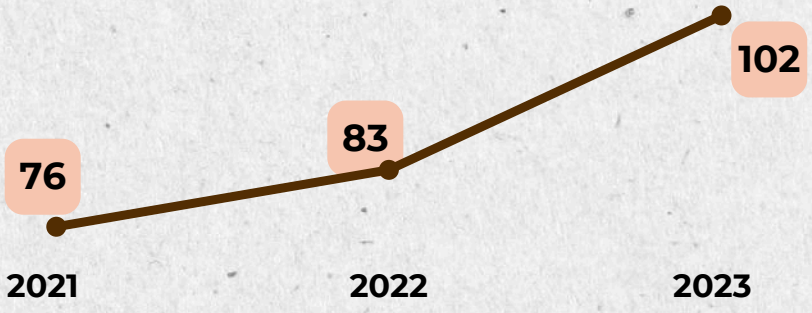

Kasus kekerasan pada anak di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 sebanyak 102 kasus, paling banyak kekerasan seksual sebanyak 41 kasus disusul kekerasan fisik sebanyak 17 kasus.

Jumlah Kekerasan Pada Anak Tahun 2023

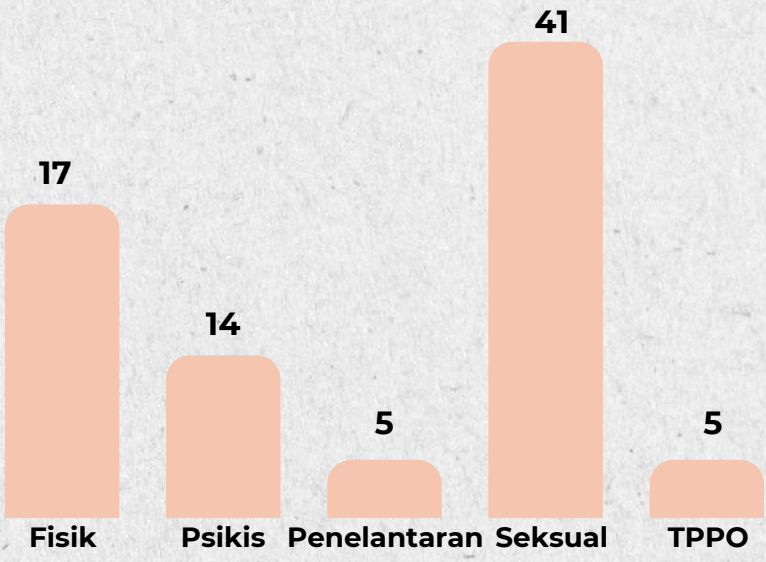

Jumlah Kekerasan Pada Perempuan Tahun 2023

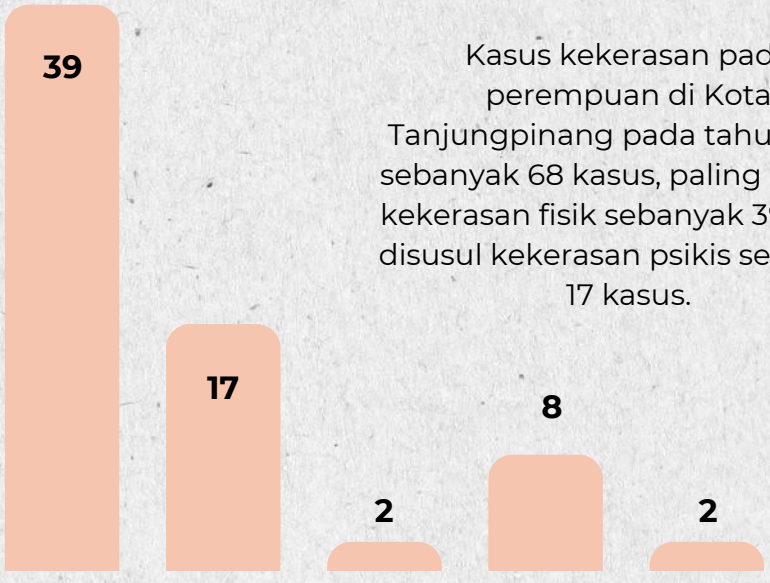

Kasus kekerasan pada perempuan di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 sebanyak 68 kasus, paling banyak kekerasan fisik sebanyak 39 kasus disusul kekerasan psikis sebanyak 17 kasus.

Sumber data: DP3APM Kota Tanjungpinang

TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Termasuk Angkatan Kerja Tahun 2023 sebanyak

118.104 orang

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

66,53%

Angka Pengangguran

4,76%

Bekerja → **112.477 Orang**

68.189 Laki-laki

44.288 Perempuan

Pengangguran Terbuka → **5.627 Orang**

2.737 Laki-laki

2.890 Perempuan

Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Sektor Industri
23.490 orang

Sektor Jasa
83.855 orang

Sektor Pertanian
5.132 orang

Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

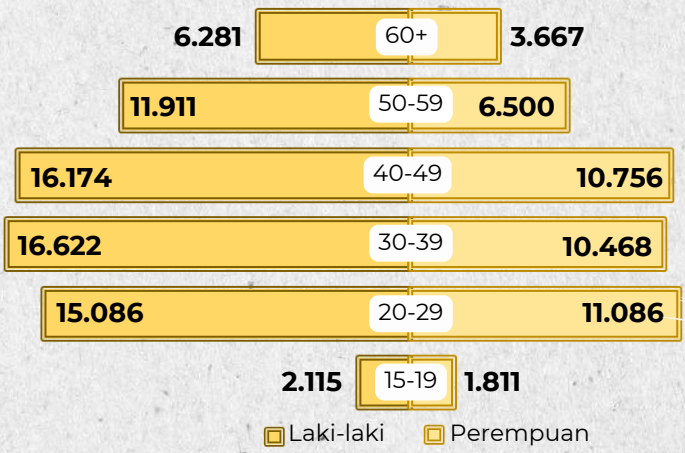

Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Bekerja		Pengangguran
24.218	≤ SD	847
15.713	SMP Sederajat	257
47.924	SMA Sederajat	3.859
24.622	Perguruan Tinggi	664

Jumlah angkatan kerja yang sedang dalam pengangguran di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 didominasi oleh penduduk lulusan SMA sederajat, yakni ada sebanyak **68,58%** dari 5.627 penduduk yang menganggur.

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja Tahun 2023 sebanyak

59.421 orang

Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dari **59.421 penduduk bukan angkatan kerja**, ada sebanyak 32,95 persen yang belum/tamat SD, 28,08 persen tamatan SMP, 33,40 persen penduduk tamatan SMA, serta 5,58 persen penduduk lulusan perguruan tinggi.

Sekolah **14.312 Orang** = 6.975 Laki-laki + 7.337 Perempuan

Mengurus Rumah Tangga **35.182 Orang** = 4.568 Laki-laki + 30.614 Perempuan

Lainnya **9.927 Orang** = 6.843 Laki-laki + 3.084 Perempuan

Sumber data : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2024

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2023

Pertanian
Rp2.455.738

Industri Pengolahan
Rp3.506.143

Jasa
Rp4.001.794

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2023

Pertanian
Rp1.480.076

Industri Pengolahan
Rp2.684.804

Jasa
Rp2.633.599

Sumber data : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2024

Upah Minimum Regional (UMR) Kota Tanjungpinang, 2020-2024

Berdasarkan SK Gubernur Kepulauan Riau Nomor 1314 Tahun 2023, UMR Kota Tanjungpinang tahun 2024 ditetapkan sebesar Rp3.402.492, naik sebesar 3,76% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp3.279.194.

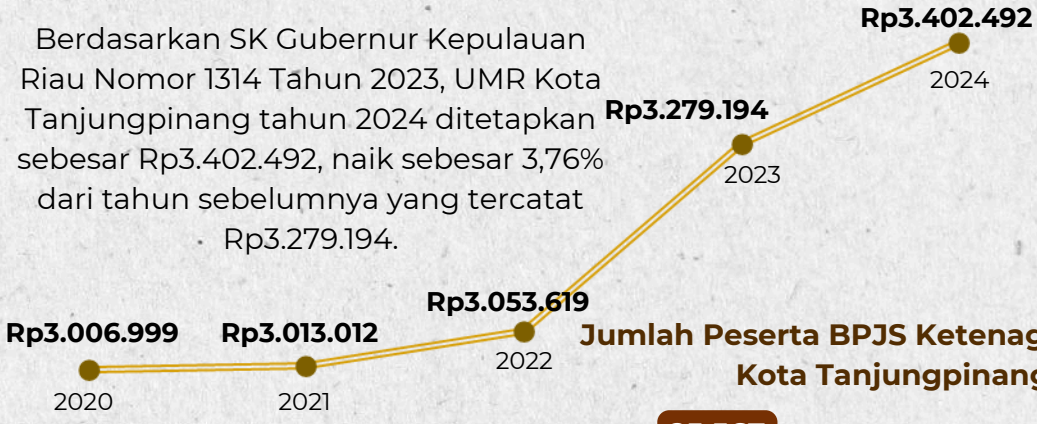

Jumlah Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Kota Tanjungpinang, 2019-2023

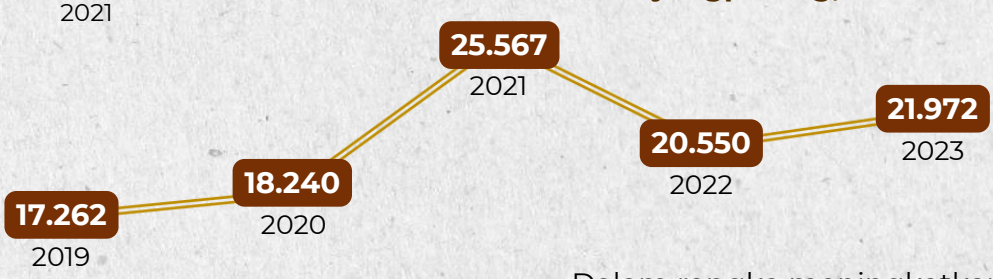

Jumlah Penerima Bantuan Iuran APBD BPJS Ketenagakerjaan di Kota Tanjungpinang, 2023

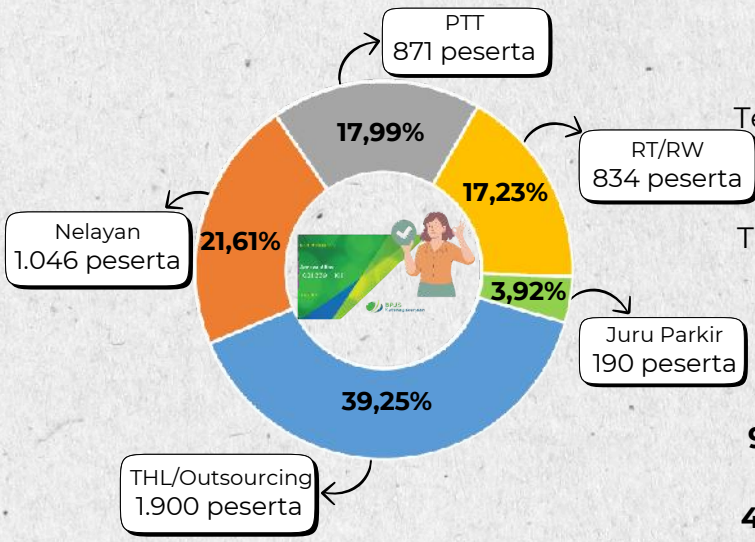

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan peluang usaha, Pemerintah Kota Tanjungpinang melalui Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro mengadakan pelatihan bagi tenaga kerja di Kota Tanjungpinang. Pada tahun 2023, ada sebanyak **30 peserta yang mengikuti pelatihan peningkatan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja**, **99 peserta mengikuti pelatihan berbasis kompetensi**, serta **44 peserta mengikuti sertifikasi tenaga kerja**.

Sumber data : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang

LINGKUNGAN

Kinerja program perbaikan kualitas lingkungan hidup dapat dinilai melalui IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup). IKLH dapat digunakan untuk mengidentifikasi kualitas suatu Kawasan dan membandingkan Kawasan-kawasan dengan tingkat kualitas lingkungan yang berbeda. IKLH terdiri dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan. Pada tahun 2023, Kota Tanjungpinang memiliki Indeks Kualitas Air (IKA) pada 53,11, Indeks Kualitas Udara (IKU) 86,84 serta Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) 37,82.

Terdapat 66 Bank Sampah di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023

Tanjungpinang Timur
28 Bank Sampah

Tanjungpinang Barat
5 Bank Sampah

Tanjungpinang Kota
11 Bank Sampah

Bukit Bestari
22 Bank Sampah

Pada tahun 2023 terdapat 66 bank sampah di Kota Tanjungpinang. Selain mengelola sampah, pemerintah juga melaksanakan program kampung iklin atau proklim yaitu gerakan berskala nasional yang bertujuan untuk mengendalikan perubahan iklim dengan melibatkan komunitas masyarakat serta pemangku kepentingan untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim serta menurunkan emisi gas rumah kaca. Pada Tahun 2023 terdapat 40 lokasi proklim di Kota Tanjungpinang dengan 897 anggota.

Sekolah Adiwiyata Di Kota Tanjungpinang Tahun 2023

1 SD di Kecamatan Tanjungpinang Kota

12 SMP di Kota Tanjungpinang

7 SD di Kecamatan Bukit Bestari

9 SD di Kecamatan Tanjungpinang Timur

5 SD di Kecamatan Tanjungpinang Barat

Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitasnya sesuai Standar

Pengawasan kualitas air minum melalui kegiatan inspeksi sanitasi ke rumah masyarakat dilakukan oleh petugas puskesmas dan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Pada tahun 2023, dari 228 sarana air minum, terdapat **94,30%** diantaranya diawasi/diperiksa kualitasnya sesuai standar (aman).

Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif dalam segala aspek kehidupan masyarakat seperti tercemarnya sumber air minum dan meningkatnya jumlah penyakit diare dan berbagai penyakit lainnya. Untuk itu, ketersediaan fasilitas sanitasi yang layak merupakan elemen penting dalam menunjang kesehatan manusia. Pada tahun 2023, terdapat 50.940 KK atau 86,91% dari 69.874 KK terdata di Kota Tanjungpinang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak. Persentase KK dengan akses terhadap jamban sehat paling sedikit ada di Kecamatan Tanjungpinang Kota, yakni hanya 3.682 KK atau 60,27%.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah melaksanakan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) guna mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter masyarakat secara mandiri melalui 5 pilar. Pada tahun 2023, sebanyak 86,91% KK sudah menerapkan pilar Stop Buang Air Sembarangan. Sementara itu, KK yang sudah menerapkan perilaku mencuci tangan pakai sabun hanya 9,98%, KK yang sudah melakukan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga hanya 10,39%, serta jumlah KK yang mengelola sampah rumah tangga hanya 8,06%. Sedangkan, jumlah KK yang mengelola limbah cari rumah tangga sebanyak 2.275 KK.

Persentase Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak

Sumber data: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

SEBARAN WIFI PUBLIK KOTA TANJUNGPINANG

Kec. Tanjungpinang Kota

Balai Kesenian
Balai Kelurahan Penyengat
Halaman Kantor Lurah Kp. Bugis
Taman Laman Boenda
Taman Anjung Cahaya
Taman Bestari
Halaman Kantor Lurah Senggarang
Gedung Gonggong
Kampung PISA
Perpus Kelurahan Bukit Cermin
Balai Penyuluhan KB

Kec. Tanjungpinang Timur

Puskesmas Pembantu Batu 5
Fasum Perumahan Bukit Indah Lestari
Taman Revolusi Mental
Taman Batu X
Fasum Perumahan Hang Tuah Permai
Fasum Perumahan Senggarang
Fasum Perumahan Permata Kharisma
Fasum Perumahan Taman Harapan Indah
Halaman Kantor Lurah Pinang Kencana
Halaman Puskesmas Mekar Baru

Kec. Bukit Bestari

Halaman Kantor Lurah Sei Jang
Fasum Perumahan Griya Bukit Harapan
Halaman Kantor Lurah Tg. Ayun Sakti
Halaman Kantor Lurah TPI Timur
Gedung Tanjak
Taman Pamedan
Aula Kelurahan Dompak
Gedung KONI

Kec. Tanjungpinang Barat

Posyandu Sedap Malam
Pos Kesehatan Bukit Cermin
Taman Tugu Pensil
Ruang Tunggu RSUD

APLIKASI YANG DIKEMBANGKAN OLEH DISKOMINFO KOTA TANJUNGPINANG

Menurut ilmu komputer, aplikasi bisa diartikan sebagai sebuah perangkat lunak (software) atau program komputer, yang dijalankan menurut sistem tertentu, yang dibuat dan dikembangkan untuk melaksanakan perintah khusus.

Sampai dengan Tahun 2023, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tanjungpinang telah mengembangkan 23 aplikasi yang terdiri dari 6 aplikasi layanan pemerintah dan 17 aplikasi layanan publik. Sedangkan platform yang digunakan berbasis web serta terdapat 1 aplikasi yang berbasis android dan iOS.

Aplikasi Layanan Pemerintah

NAMA APLIKASI	PLATFORM	DESKRIPSI
SIPA	Web	Sistem Informasi Pendataan Aplikasi
ICMS	Web	Integrated Content Management System
JAVIDCON	Web	Penjadwalan Video Conference
Integrasi SIAP dan SINERGI	Web	Integrasi data presensi dan penilaian kinerja pegawai
SIMPEG	Web	Sistem Informasi Kepegawaian
SSO	Web	Single Sign On

Aplikasi Layanan Publik

NAMA APLIKASI	PLATFORM	DESKRIPSI
Web Kelurahan Tanjungpinang Kota	Web	Website OPD
Web Dinas Sosial	Web	Website OPD
Web Kelurahan Bukit Cermin	Web	Website OPD
DIGITAL UP SKILL	Web	Portal Media Pembelajaran Ilmu Digital
Open Data	Web	Portal Website Open Data Kota Tanjungpinang
LANTIK	Web	Layanan Teknologi Informasi Komunikasi
JDIH	Web	Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kota Tanjungpinang
JDIH Mobile Android	Android	Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kota Tanjungpinang
JDIH Mobile iOS	iOS	Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kota Tanjungpinang
Web Kelurahan Senggarang	Web	Website OPD
Web Kelurahan Kampung Baru	Web	Website OPD
Web Kelurahan Kemboja	Web	Website OPD
Web BPKAD	Web	Website OPD
Web Portal Pemko	Web	Website Portal Pemerintah Kota Tanjungpinang
SIMPASARA	Web	Sistem Informasi Peminjaman Sarana dan Prasarana
SIGA	Web	Sistem Informasi Gender dan Anak
Monitoring Stunting	Web	Monitoring Stunting

Domain dan Sub Domain

Nama domain pemerintah daerah adalah alamat resmi pemerintah daerah, layanan publik/ layanan administrasi pemerintahan, atau layanan kegiatan berskala nasional/ internasional yang telah didaftarkan. Pemerintah Kota Tanjungpinang memiliki 1 domain dengan nama tanjungpinangkota.go.id.

Nama sub domain pemerintah daerah adalah penggunaan nama sub domain dari domain .go.id pemerintah daerah yang digunakan oleh seluruh perangkat daerah, termasuk layanan SPBE dan kegiatan di daerah.

Jumlah Sub Domain Aktif Tahun 2020-2023

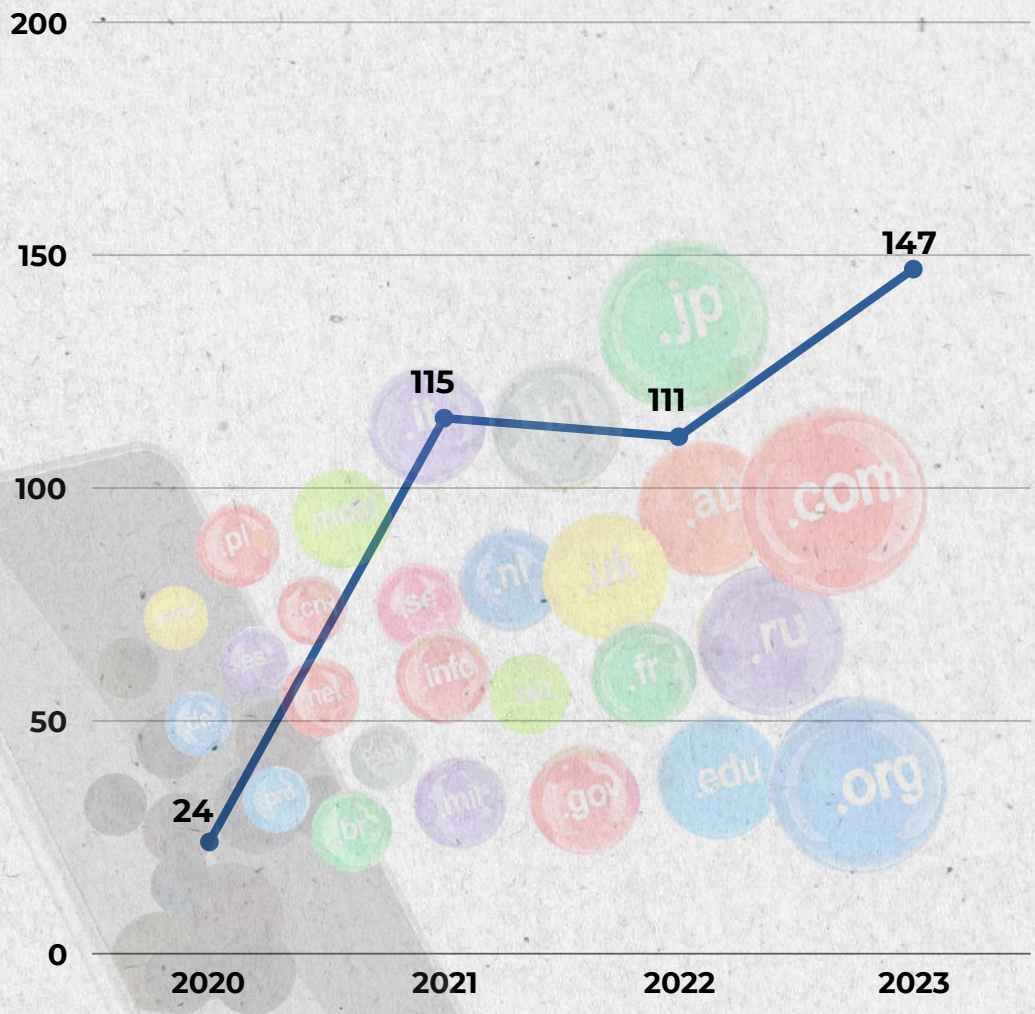

KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Jumlah Koperasi Aktif Tahun 2020-2023

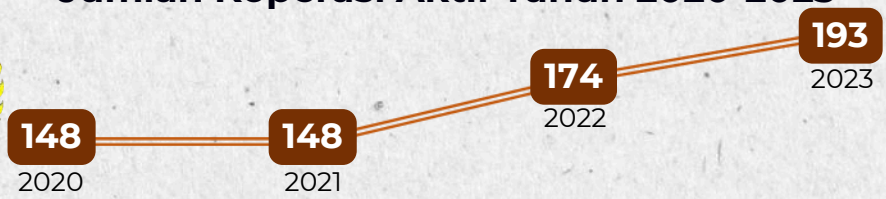

Koperasi Konsumen
166 unit
Koperasi Produsen
10 unit
Koperasi Jasa
10 unit
Koperasi Simpan Pinjam
7 unit

Jumlah Koperasi Aktif Tahun 2023 sebanyak 193 unit

Bukit Bestari
68 unit
Tanjungpinang Timur
55 unit
Tanjungpinang Barat
41 unit
Tanjungpinang Kota
29 unit

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Anggota

Koperasi Pegawai Republik Indonesia
17 unit
Koperasi Karyawan
7 unit
Koperasi Lainnya
169 unit

Jumlah Koperasi yang Melakukan Rapat Anggota Tahunan, 2019-2023

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Jumlah koperasi yang berada di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 tercatat sebanyak 193 unit koperasi, bertambah 19 koperasi dari tahun sebelumnya.

Koperasi yang sehat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Koperasi juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya serta melengkapi ekosistem usaha rakyat agar dapat tumbuh, dari Usaha Mikro ke Usaha kecil, Usaha Kecil ke Usaha Menengah dan terhubung ke dalam rantai pasok industri Nasional. Dalam upaya meningkatkan kualitas koperasi, Pemerintah Kota Tanjungpinang terus melakukan pembinaan, pengembangan, dan pengawasan terhadap koperasi di Tanjungpinang. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menurunkan tenaga pengawas koperasi untuk memastikan kelangsungan operasional yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

Sumber data : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang

Jumlah Usaha Mikro di Kota Tanjungpinang, 2019-2023

Pada tahun 2023, **dari 14.873 pelaku usaha mikro**, sebanyak **79,84 persen diantaranya sudah mendapatkan pembinaan** yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang.

Dalam mengembangkan usaha mikro, Pemerintah Kota Tanjungpinang melalui Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro memberikan pembinaan atau pelatihan kepada para pelaku usaha. Program kegiatan tersebut bertujuan agar para pelaku usaha dapat semakin memahami seluk beluk dalam berusaha, memasarkan produk, serta meningkatkan kualitas produk agar mampu bersaing di pasaran.

Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan, 2023

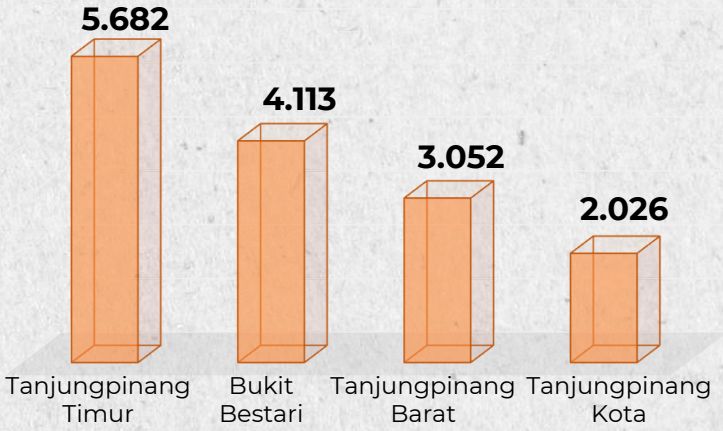

Sumber data : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang

Jumlah Rumah Makan/Restoran Termasuk Pujasera dan Kedai Kopi di Kota Tanjungpinang Tahun 2023

Tanjungpinang Timur	Tanjungpinang Barat
958 unit	**378 unit**
Bukit Bestari	Tanjungpinang Kota
536 unit	**386 unit**

Sumber data : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang

PERTANIAN, PANGAN, DAN PERIKANAN

Kota Tanjungpinang memiliki wilayah perairan yang cukup luas. Luas areal budidaya perikanan Kota Tanjungpinang tahun 2023 adalah **82,5 Ha**. Luas potensi budidaya lautnya adalah **18,37 Ha**, sedangkan luas potensi budidaya air tawar mencapai **64,13 Ha**.

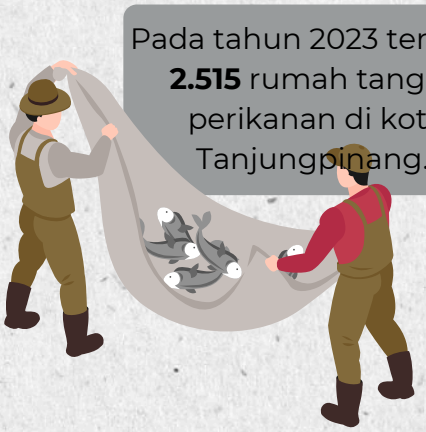

Pada tahun 2023 tercatat **2.515** rumah tangga perikanan di kota Tanjungpinang.

Selama tahun 2023 terlihat indikator produksi industri pengolahan perikanan mencatat **257,83** ton dengan nilai 16.705.675 ribu rupiah. Produksi budidaya laut mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai **60,74** ton dengan nilai 3.034.550 ribu rupiah. Produksi perikanan tangkap di Kota Tanjungpinang mencatat **4.385,24** ton dengan nilai 131.557.200 ribu rupiah.

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Kota Tanjungpinang, 2023

No	Subsektor	Produksi (Ton)	Nilai (Rp.000)
1	Penangkapan Ikan di Laut	4.385,24	Rp131.557.200
2	Budidaya Laut	60,74	Rp3.034.550
3	Budidaya Air Tawar	119,3	Rp3.806.850
4	Pengolahan	257,83	Rp16.705.675
Jumlah		**4823,11**	**Rp155.104.275**

10 Produksi Perikanan Tangkap Terbesar di Kota Tanjungpinang Tahun 2023

Ikan Anggoli

Ikan Kembung

Ikan Tamban

Ikan Ekor Kuning

Ikan Bawal

Ikan Bulat

Ikan Mata Besar

Ikan Benggol

Ikan Manyung

Ikan Tongkol

Sumber data: Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang

Produksi pertanian di Kota Tanjungpinang terdiri dari produksi tanaman palawija (jagung, kacang tanah, ubi kayu dan kedelai), tanaman hortikultura (buah-buahan, sayuran semusim dan sayuran tahunan) dan tanaman perkebunan. Pada tahun 2023 tercatat penurunan luas tanaman kelapa dan karet.

Luas Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman

89,4 Ha
Kelapa

4,4 Ha
Lada

21 Ha
Karet

Populasi Ternak menurut Jenis Ternak

Kerbau 12

Sapi 814

Kambing 560

Babi 139

Populasi sapi pada tahun 2023 berjumlah 814 ekor, kambing 560 ekor, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, serta ternak kerbau 12 ekor dan babi berjumlah 139 ekor.

Populasi ternak unggas yang banyak dipelihara adalah ayam ras pedaging dan ayam ras petelur. Pada tahun 2023 populasi ayam ras pedaging sebanyak 18.500 ekor dan populasi ayam ras petelur sebanyak 38.000 ekor.

Ayam Ras Pedaging 18.500	Ayam Ras Petelur 38.000
Ayam Kampung 10.915	Itik 6.503

Ayam Ras 670,66

Ayam Buras 76,09

Itik 104,57

Sebagai sumber protein, daging dan telur sangat penting untuk diatur dengan baik ketersediaannya bagi masyarakat. Pada tahun 2023 produksi telur di Kota Tanjungpinang mencapai **851,32** ton, dengan produksi telur ayam buras **76,09** ton, telur ayam ras **670,66** ton dan telur itik sebanyak **104,57** ton.

Sumber data: Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang

PERDAGANGAN DAN INDUSTRI

Produk Unggulan Daerah Kota Tanjungpinang

Melalui Keputusan Walikota Nomor 140 Tahun 2018 tentang Penetapan Produk Unggulan Daerah, Pemerintah Walikota Tanjungpinang telah menetapkan 7 produk unggulan daerah yang menjadi produk khas kota Tanjungpinang. Walikota Tanjungpinang juga telah mengeluarkan Keputusan Walikota Nomor 139 Tahun 2018 tentang Penetapan Sentra Industri Kecil dan Menengah. Berdasarkan surat keputusan tersebut, di Kota Tanjungpinang ditetapkan 6 sentra industri.

Otak-otak

Kerupuk Gonggong

Dendeng Sotong

Tanjak dan Songkok

Kerajinan Kerang-kerangan

Makanan Ringan

Kue Tradisional

Sentra Industri Kecil Menengah di Kota Tanjungpinang

Sentra Industri Makanan Ringan Kampung Lembah Merpati
Sentra Industri Makanan Ringan Kota Piring
Sentra Industri Kerupuk Senggarang
Sentra Industri Makanan Deram-deram Penyengat
Sentra Industri Tahu dan Tempe Batu Hitam
Sentra Industri Batu-Bata Kel. Batu Sembilan

Rumah Promosi dan Kemasan Tengku Mandak

Sebagai bentuk dukungan Pemerintah Kota Tanjungpinang kepada para pelaku usaha IKM serta mengenalkan olahan produk IKM kepada masyarakat, maka pada tahun 2022 Pemerintah Kota Tanjungpinang telah membangun dan meresmikan sentra IKM yang terletak di area terminal Sei Carang, Batu IX. Sentra IKM tersebut diberi nama Rumah Promosi dan Kemasan Tengku Mandak, yang berfungsi sebagai tempat promosi dan pemasaran produk-produk IKM yang telah memenuhi standar dan mutu.

Sumber data : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang

Melalui program revitalisasi sentra Industri Kecil Menengah Dana Alokasi Khusus Fisik Kementrian Perindustrian, pada tahun 2023 Pemerintah Kota Tanjungpinang membangun 20 rumah produksi dan peralatan produksi sentra IKM makanan ringan. Rumah produksi ini dibuat dengan tujuan untuk memaksimalkan kualitas dan kuantitas produk-produk IKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Standar rumah produksi ini bersumber dari rumah produksi acuan dari kementerian perindustrian, baik terkait layout, peralatan dan fungsinya.

Pembangunan dapur IKM Tipe 1 diberikan kepada 11 IKM diantaranya IKM Kerupuk Jangek, IKM Sholihul Snack, IKM Baru Muncul, IKM Rasa Loka, IKM JH Snack Abadi, IKM Sarimas, IKM Mekar Rasa, IKM Ganding Sari, IKM Rasa Bersatu, IKM Pandawa, dan IKM Sejahtera. Sedangkan, pada tipe 2, IKM yang mendapatkan bantuan rumah produksi ada sebanyak 8 IKM, diantaranya IKM Snack 98, IK Roti AL-Kausar, IKM Rasa Echo, IKM Sari Rama Rasa, IKM Dapur Queen, IKM Ladudil, IKM Lestari dan IKM Salera Baginda. Sementara itu, pembangunan dapur IKM Tipe 3 diberikan ke IKM Cahaya Snack.

Perkembangan Jumlah Industri Kecil Menengah di Kota Tanjungpinang

Pada tahun 2023, jumlah industri kecil dan menengah di Kota Tanjungpinang **tumbuh sebesar 9,54%** atau **bertambah 171 unit** dari tahun sebelumnya.

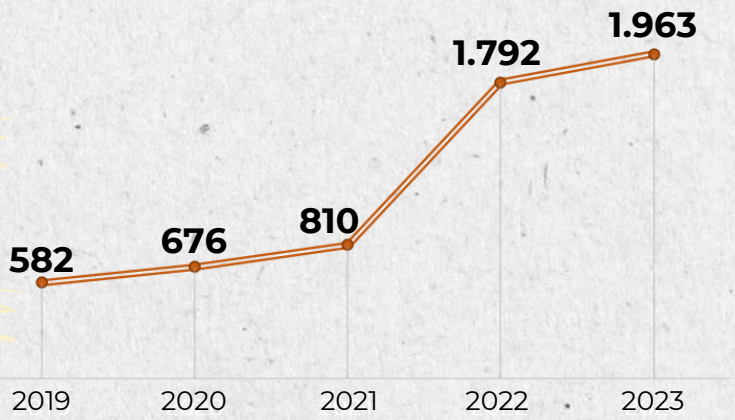

Jenis IKM yang ada di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 didominasi oleh industri pangan, yakni sebesar 81,56 persen. Sebagai wilayah yang memiliki populasi penduduk terbanyak, di Kecamatan Tanjungpinang Timur terdapat sebanyak 925 unit IKM, yang terdiri dari 788 unit industri pangan dan 137 unit industri non pangan. Sementara itu, jumlah industri yang paling sedikit ada di Kecamatan Tanjungpinang Kota, yakni tercatat sebanyak 258 unit, yang terdiri dari 225 unit industri pangan dan 33 unit industri non pangan.

Jumlah IKM Pangan		Jumlah IKM Non Pangan
788	Tanjungpinang Timur	137
336	Tanjungpinang Barat	76
252	Bukit Bestari	116
225	Tanjungpinang Kota	33

Jumlah IKM Non Pangan Menurut Jenisnya di Kota Tanjungpinang, 2023

Kerajinan
79 unit

Sandang
185 unit

Bengkel/Teralis
43 unit

Bahan Bangunan/Mebel
34 unit

Dari 1.963 unit industri kecil dan menengah yang ada di Kota Tanjungpinang tahun 2023, sebanyak **1.601 unit diantaranya adalah industri pangan** serta **362 unit lainnya merupakan industri non pangan**.

Aneka Industri
21 unit

Sumber data: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang

Pada tahun 2023, ada sebanyak 230 unit industri kecil dan menengah yang memperoleh sertifikat halal yang bersumber dari pembiayaan DAK dan APBD. Pemerintah Kota Tanjungpinang juga memberikan pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) kepada 155 peserta IKM dan 50 diantaranya memperoleh sertifikat TKDN. Selain sertifikat halal dan TKDN, Pemerintah Kota Tanjungpinang juga memfasilitasi industri kecil menengah untuk memperoleh sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan sertifikat HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point). Ada sebanyak 20 unit IKM mendapatkan sertifikat HAKI dan 3 unit IKM mendapatkan sertifikat HACCP pada tahun 2023. Selain memfasilitasi industri kecil menengah untuk mendapatkan sertifikat maupun pelatihan, Pemerintah Kota Tanjungpinang juga memberikan perhatian lewat program pemberian bantuan alat produksi yang bersumber dari pembiayaan APBD dan DAK serta bekerjasama dengan lembaga lainnya dalam bentuk bantuan CSR.

Jumlah IKM yang Mengikuti Pelatihan

Pelatihan TKDN : **155 peserta**
Achievement Motivation Training : **60 peserta**
Layanan Proses Bisnis : **30 peserta**
Kemitraan Bisnis : **30 peserta**
Public Speaking : **30 peserta**
Business Modal Canvas : **30 peserta**
Teknik Produksi : **30 peserta**
Promosi Ekspor : **30 peserta**
Ekspor : **30 peserta**
ISO:9001 : **30 peserta**
Pengolahan Ikan : **16 peserta**
Manajemen Mutu & Pengelolaan Sentra IKM : **18 peserta**

Sumber data: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang

Hasil Pemutakhiran Perusahaan Industri Besar/Sedang yang dilakukan oleh BPS Kota Tanjungpinang menghasilkan data bahwa pada tahun 2023 terdapat **16 perusahaan** Industri Besar/Sedang yang mampu menyerap **856 tenaga kerja**.

Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan, 2023

	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
Tanjungpinang Timur	**8**	**475**
Tanjungpinang Barat	**3**	**225**
Bukit Bestari	**3**	**116**
Tanjungpinang Kota	**2**	**40**

Sumber data : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2024

Jumlah Gudang Menurut Kecamatan

Jumlah Sarana Perdagangan Tahun 2023

Gudang
190 unit

Toko Swalayan
81 unit

Pasar
10 unit

Jumlah Pasar Menurut Kecamatan

Tanjungpinang Timur
4 Unit

Tanjungpinang Kota
4 Unit

Tanjungpinang Barat
1 Unit

Bukit Bestari
1 Unit

Jumlah Toko Swalayan Menurut Kecamatan

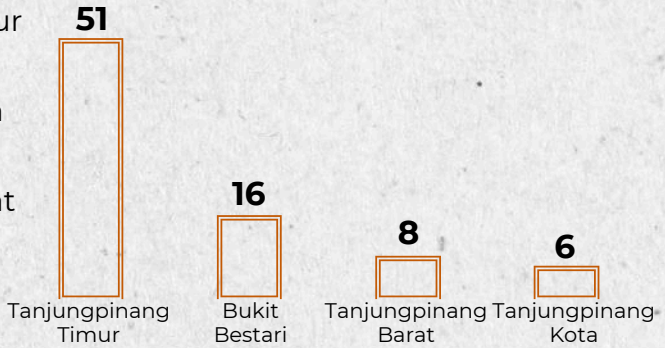

Sumber data: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang

Persentase Ekspor Melalui Kota Tanjungpinang Menurut Negara Tujuan, 2023

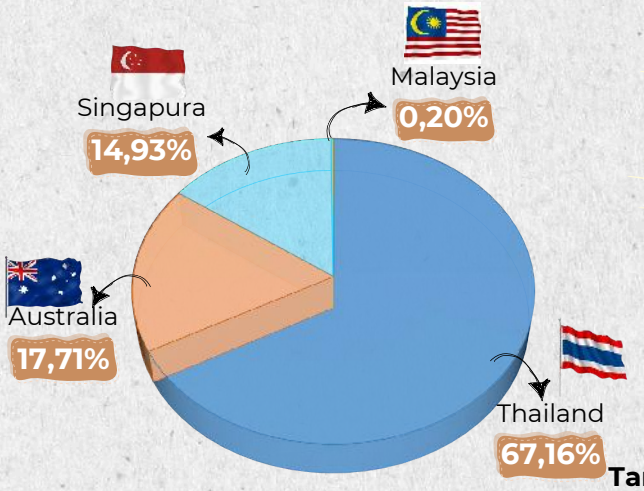

Nilai Ekspor Melalui Kota Tanjungpinang tahun 2023 sebesar

US$ 64.540.445,09

naik 14,15% dari tahun sebelumnya.

Persentase Impor Melalui Kota Tanjungpinang Menurut Negara Asal, 2023

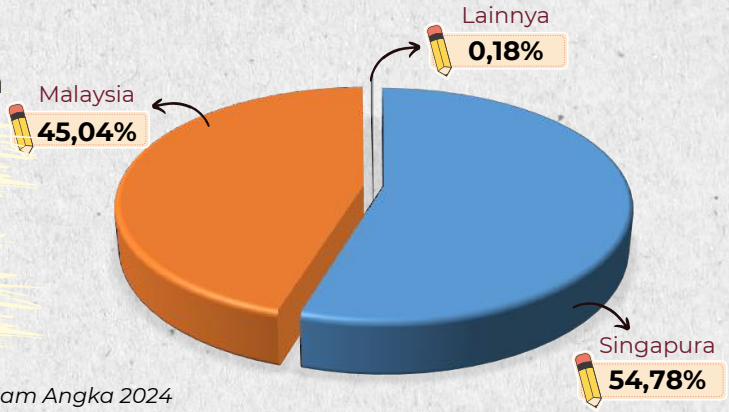

Nilai impor melalui Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 221,91% dari tahun sebelumnya sehingga mencapai

US$ 580.454.486

Sumber data : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2024

PARIWISATA

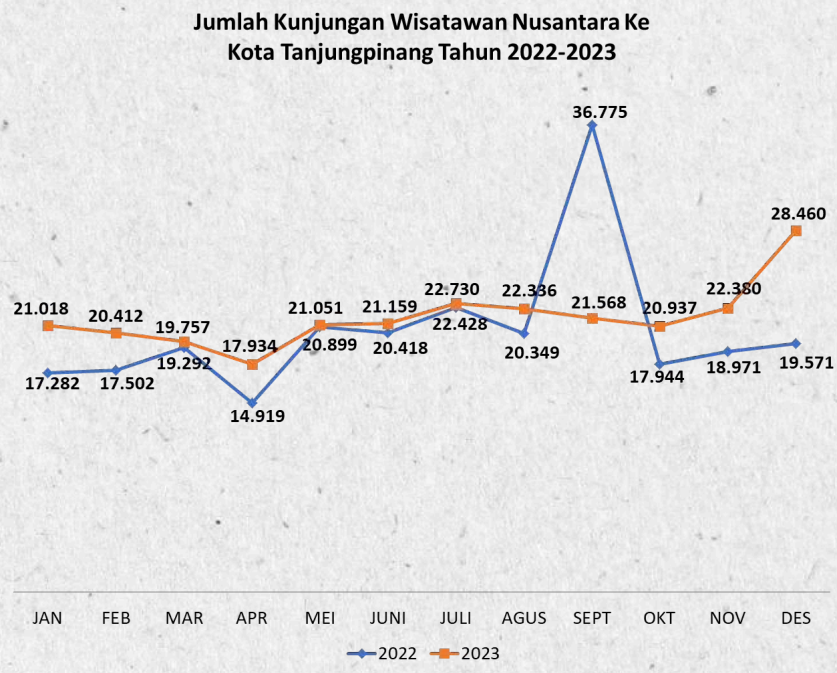

Sumber:Disbudpar Kota Tanjungpinang

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 cenderung mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022. Hanya pada bulan september jumlah kunjungan wisatawan nusantara mengalami penurunan. Secara keseluruhan, total kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2023 berjumlah **259.742** orang atau naik sekitar **5,44%** dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah **246.350** orang

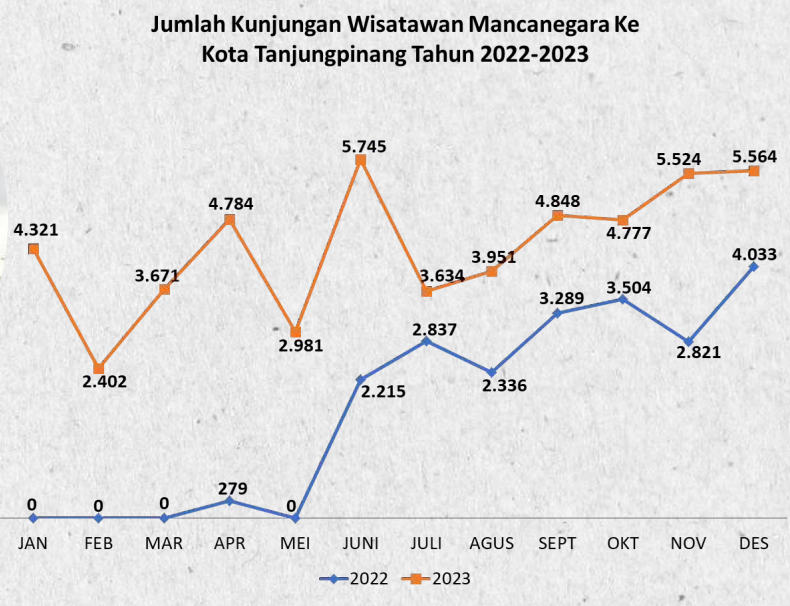

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022. Secara keseluruhan, total kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2023 berjumlah **52.202** orang atau naik sekitar **145%** dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah **21.314** orang

Wisman yang berkunjung di Kota Tanjungpinang pada Tahun 2023 didominasi oleh wisman berkebangsaan Singapura dengan jumlah kunjungan sebanyak **29.481** pengunjung atau sekitar **57%** dari jumlah wisman yang berkunjung

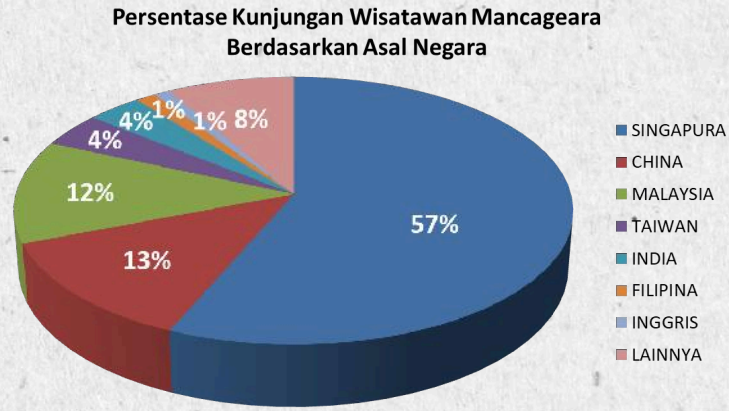

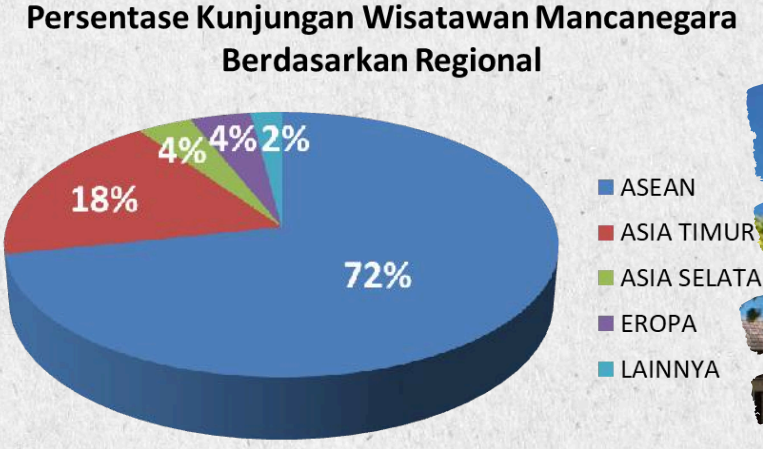

Sumber: Disbudpar Kota Tanjungpinang

Pada tahun 2023 terdapat 89 buah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan, sedangkan untuk jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi berjumlah 11 buah, serta terdapat 82 lokasi objek wisata dan 44 akomodasi berupa hotel/ penginapan.

PERPUSTAKAAN

Kota Tanjungpinang memiliki perpustakaan daerah yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tanjungpinang. Jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun 2023 adalah **32.307** orang. Rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan pada tahun 2023 berkisar sekitar **2.693** orang, menurun dibandingkan tahun 2022 yang berkisar **3.285** orang. Pengunjung perpustakaan daerah Kota Tanjungpinang didominasi oleh mahasiswa, siswa SMA dan SD. Pada tahun 2023, Indeks minat baca Kota Tanjungpinang sebesar **1,78**.

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2023

- TK 605 orang
- SD 4.002 orang
- SMP 1.709 orang
- SMA 5.815 orang
- Mahasiswa 17.603 orang
- PNS 638 orang
- Umum 1.935 orang

Pada tahun 2023, Perpustakaan Kota Tanjungpinang memiliki **36.382** Koleksi Buku dan **12.912** Judul Buku

KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Sarana Olahraga yang Dikelola Pemerintah Kota Tanjungpinang

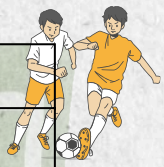

No	Nama	Alamat
1	Lapangan Stadion Sulaiman Abdullah	Jl. Sulaiman Abdullah
2	Lapangan Tenis Pemko	Jl. Diponegoro
3	Lapangan Tenis Pemko	Jl. Transito KM. 8
4	Lapangan Sepak Bola Batu IX	Jl. Hang Lekir KM. 10
5	Lapangan Sepak Bola Abdul Majid	Jl. Kp. Sido Mulyo KM. 13

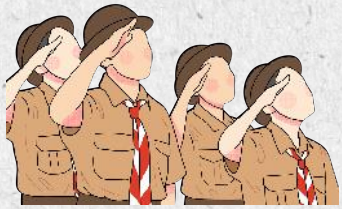

Terdapat **235 Gugus Depan** di Kota Tanjungpinang

Tanjungpinang Timur	Tanjungpinang Barat
75 Gugus depan	**50 Gugus depan**
Tanjungpinang Kota	Bukit Bestari
33 Gugus depan	**77 Gugus depan**

Terdapat **39** pemuda berwirausaha yang memiliki **NIB** di Kota Tanjungpinang

Terdapat **35** pengurus kota cabang olahraga yang terdaftar pada KONI Kota Tanjungpinang

Prestasi Olahraga Tahun 2023

SILAT
21 MEDALI

KARATE
20 MEDALI

RENANG
3 MEDALI

INFRASTRUKTUR

Kondisi Jalan Kota Tanjungpinang Tahun 2023 (Km)

Jalan Kota adalah jalan umum pada jaringan jalan sekunder di dalam kota, merupakan kewenangan Pemerintah Kota. Ruas-ruas jalan kota ditetapkan oleh Walikota dengan Surat Keputusan (SK) Walikota

Ruas Jalan adalah bagian atau penggal jalan di antara dua simpul/persimpangan sebidang atau tidak sebidang baik yang dilengkapi dengan alat pemberi isyarat lalu lintas ataupun tidak.

Pada tahun 2023, terdapat **801** ruas jalan di Kota Tanjungpinang.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (Km)

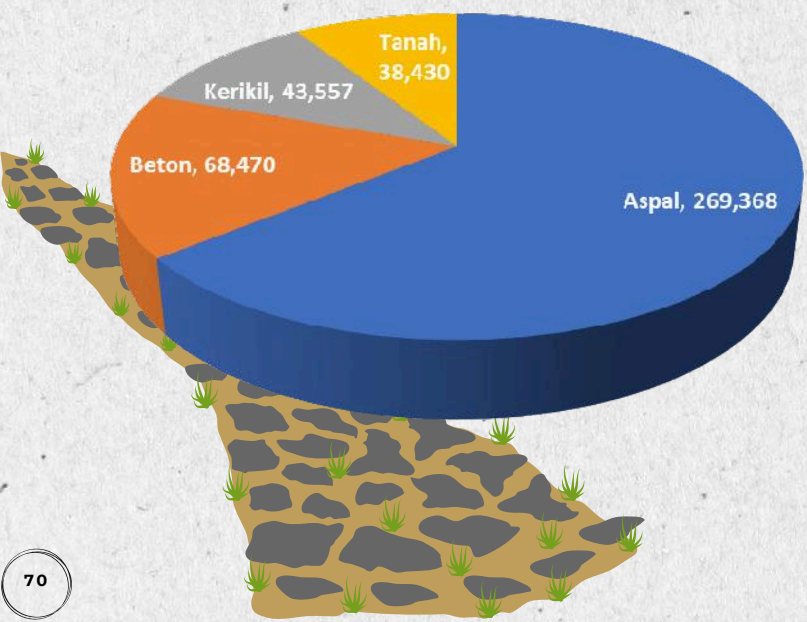

Permukaan jalan adalah bahan yang digunakan sebagai permukaan pada sebuah kawasan yang dilalui oleh kendaraan atau lalu lintas pejalan kaki, seperti jalan raya atau jalan pejalan kaki.

Di Kota Tanjungpinang terdapat **4** jenis permukaan jalan, yaitu aspal, beton, kerikil dan tanah. Pada tahun 2023, **64%** permukaan jalan di Kota Tanjungpinang merupakan aspal.

Pembangunan Puskesmas Tanjungpinang Barat

Pemerintah Kota Tanjungpinang meresmikan salah satu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang berada di wilayah Kecamatan Tanjungpinang Barat.

Peresmian ini dilaksanakan setelah Gedung Puskesmas Tanjungpinang Barat selesai dibangun dan telah memiliki Izin Operasional pada bulan Agustus 2023. Wali Kota Tanjungpinang Hj.Rahma, S.IP, M.M hadir langsung untuk meresmikan Puskesmas Tanjungpinang Barat, Jum'at (1/9)

Pembangunan Gerai Pangan Hang Lekir

Wali Kota Tanjungpinang Hj. Rahma, S.IP.,M.M, meresmikan bangunan di Gerai Pangan Jl. hang Lekir, Selasa (19/9/2023)

Hadirnya gerai pangan ini diharapkan bisa membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan harga terjangkau.

Dengan bertambahnya bangunan di gerai pangan ini, maka jumlah petani yang membuka lapak akan semakin bertambah.

Pembangunan Rumah Perempuan Mandiri Raja Hamidah

Wali Kota Tanjungpinang, Hj. Rahma, S.IP.,M.M, meresmikan Rumah Perempuan Mandiri Raja Hamidah yang berlokasi di Jalan Sumatera, Kelurahan Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang, Jum'at (1/9/2023).

Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Wali Kota Rahma didampingi Ketua TP PKK Tanjungpinang Agung Wiradharma, Sekda Tanjungpinang Zulhidayat dan kepala OPD Tanjungpinang, dilanjutkan pemotongan tumpeng dan pita.

Di dalam rumah perempuan mandiri ini terdapat berbagai program pelatihan, seminar dan lokakarya yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perempuan dalam berwirausaha.

Pembangunan Balai Nikah di Mal Pelayanan Publik

Wali Kota Tanjungpinang, Hj Rahma, S.IP.,M.M, meresmikan Balai Nikah di Mal Pelayanan Publik (MPP) yang berada di Jalan Agus Salim Tepi Laut Tanjungpinang, Senin (18/9/2023). Balai nikah bisa menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin melangsungkan akad nikah selain di Kantor Urusan Agama (KUA).

Hadirnya balai nikah merupakan komitmen dari Pemko Tanjungpinang dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Pembangunan 20 unit Rumah Produksi

Pembangunan 20 unit Rumah Produksi bagi 20 pelaku IKM yang dinilai telah memenuhi kompetensi tertentu itu, bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Perindustrian RI tahun 2023.

Wali Kota Tanjungpinang Hj. Rahma, S.IP, MM mendorong kaum perempuan untuk membangun usaha dalam upaya menopang peningkatan kesejahteraan keluarga. Bahkan lebih jauh Hj. Rahma mengajak kaum ibu untuk membangun industri kecil, melalui berbagai kegiatan produktif sesuai dengan jenis keahlian dan kemampuan masing-masing.

Pengembangan Kawasan Minawisata Kampung Madong - Sei Nyirih

Penjabat Wali Kota Tanjungpinang, Hasan, S.Sos, meresmikan kawasan Minawisata Kampung Madong - Sei Nyirih, Kamis (19/10/2023) di Rumah Makan Bandar Seafood, Kampung Sei Nyirih, Kelurahan Kampung Bugis, Tanjungpinang Kota.

Pengembangan konsep minawisata ini juga bertujuan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat yang berbasis pada pemanfaatan potensi sumber daya kelautan, perikanan, dan pariwisata secara terintegrasi.

Pembangunan Rumah Perlindungan Perempuan dan Anak (Rumah Melati) dan Gedung Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga Gelige)

Penjabat (Pj) Wali Kota Tanjungpinang, Hasan,S.Sos meresmikan rumah perlindungan perempuan dan anak (Rumah Melati) dan gedung pusat pembelajaran keluarga (Puspaga Gelige) yang berada di UPTD Perlindungan Perempuan Jalan Ahmad Yani Batu 5 Tanjungpinang, Jum'at (22/12/2023).

Peresmian ditandai penandatanganan prasasti oleh Pj Wali Kota Hasan didampingi Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Rustam dan selanjutnya dilakukan pemotongan pita.

Diresmikannya Rumah Melati dan Gedung Puspaga Gelige merupakan salah satu upaya Pemko Tanjungpinang untuk meminimalisir terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Revitalisasi Pembangunan dan Penataan Kawasan Akau Potong Lembu

Penjabat (Pj) Wali Kota Tanjungpinang, Hasan,S.Sos meresmikan operasional kawasan kuliner Akau Potong Lembu yang baru selesai direvitalisasi, Minggu (24/12/2023).

Hadir dalam kesempatan itu, Gubernur Kepri Ansar Ahmad, Ketua TP PKK Kepri Dewi Kumalasari, Forkopimda, pimpinan DPRD Tanjungpinang, Sekretaris Daerah dan Kepala Perangkat Daerah Pemko Tanjungpinang.

Pemko Tanjungpinang telah selesai pengerjaan revitalisasi pembangunan dan penataan kawasan kuliner termasuk perbaikan drainase sesuai jangka waktu pekerjaan.

Revitalisasi Kawasan Kota Lama

Gubernur Kepulauan Riau Ansar Ahmad bersama Penjabat (Pj) Wali Kota Tanjungpinang Hasan,S.Sos meresmikan revitalisasi kawasan Kota Lama, Jalan Merdeka dan Jalan Tengku Umar, Sabtu (30/12/2023).

Pemko Tanjungpinang berkomitmen tetap menjaga kebersihan kawasan Kota Lama yang saat ini menjadi icon destinasi wisata heritage agar tetap terjaga kebersihannya sehingga banyak yang berkunjung di kawasan tersebut.

PENGHARGAAN

Selama tahun 2023, Pemerintah Kota Tanjungpinang menerima beberapa penghargaan diantaranya

- Pemerintah Kota Tanjungpinang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) selama sembilan tahun berturut-turut, sebagai wujud akuntabilitas keuangan pemerintah.

- Penghargaan Pembangunan Daerah Terbaik Pertama Se-Provinsi Kepulauan Riau.

- Penghargaan sebagai Kota Inovatif dari Kementerian Dalam Negeri, berturut-turut dari tahun 2021 sampai dengan 2023.

- Juara ketiga terbaik nasional dalam kategori Bank Sampah Unit Terbaik yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada Bank Sampah Kuantan Bersih pada tahun 2023.

- Penghargaan bagi Instansi Pengelola Manajemen ASN Terbaik dari Badan Kepegawalan Negara pada tahun 2023, Kategori Perencanaan Kebutuhan dan Mutasi Kepegawaian untuk Pemerintah Kota Tipe Sedang.

- Penghargaan bagi Kepala Daerah yang mendukung Program Adiwiyata melalui Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah pada tahun 2023.

- Penghargaan Pembinaan Program Kampung Iklim (Proklim) tingkat Kota tahun 2023, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

- Pengahargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tingkat Utama pada tahun 2023, atas pencapaian Pengarusutamaan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

- Penghargaan Adipura sebanyak 15 kali sejak tahun 2003 hingga tahun 2023.

- Penghargaan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai Pemerintah Daerah yang Memiliki Kinerja Terbaik dengan Kategori Sangat Baik tahun 2023.

- Kota Layak Anak tingkat Madya

- Penghargaan Juara 1 pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2023.

- Kota Peduli Hak Asasi Manusia (HAM) Tahun 2023 dari Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) Republik Indonesia

Diskominfo
KOTA TANJUNGPINANG